SALINAN

MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 71 TAHUN 2020
TENTANG
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
BAGI POLISI PAMONG PRAJA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 19 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja, perlu menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan bagi Polisi Pamong Praja;

Mengingat :

1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang

Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6205);
5. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2015 tentang Kementerian Dalam Negeri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 12);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2018 tentang Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Berbasis Kompetensi di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 463);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BAGI POLISI PAMONG PRAJA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Instansi Pembina Teknis adalah unit kerja pada Kementerian Dalam Negeri yang membidangi pengembangan sumber daya manusia, dan yang membidangi urusan ketentraman, ketertiban umum dan pelindungan masyarakat.
2. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai aparatur sipil negara secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

3. Satuan Polisi Pamong Praja yang selanjutnya disebut Satpol PP adalah perangkat daerah yang dibentuk untuk menegakkan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketentraman serta menyelenggarakan pelindungan masyarakat.
4. Polisi Pamong Praja yang selanjutnya disebut Pol PP adalah anggota Satpol PP sebagai aparat Pemerintah Daerah yang diduduki oleh pegawai negeri sipil dan diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah, penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman serta pelindungan masyarakat.
5. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang selanjutnya disingkat BPSDM adalah unit kerja pada Kementerian Dalam Negeri yang membidangi pengembangan sumber daya manusia.
6. Pendidikan dan Pelatihan yang selanjutnya disebut Diklat adalah kegiatan yang bertujuan memberikan pengetahuan dan/atau penguasaan keterampilan serta sikap/perilaku di bidang tugas yang terkait dengan Pol PP sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional.
7. Pendidikan dan Pelatihan Dasar Polisi Pamong Praja yang selanjutnya disebut Diklat Dasar adalah Diklat yang dilaksanakan untuk mencapai persyaratan kompetensi Pegawai Negeri Sipil yang akan diangkat menjadi Pol PP dan bagi Pejabat Fungsional Pol PP yang diangkat dan/atau ditetapkan melalui penyesuaian/inpassing namun belum mengikuti Diklat Dasar.
8. Pendidikan dan Pelatihan Teknis Polisi Pamong Praja yang selanjutnya disebut Diklat Teknis adalah Diklat yang diselenggarakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap/perilaku Pol PP untuk dapat melaksanakan tugas teknis secara profesional.

9. Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Polisi Pamong Praja yang selanjutnya disebut Diklat Fungsional adalah Diklat yang wajib diikuti oleh pejabat Fungsional Pol PP untuk memenuhi persyaratan menduduki jabatan fungsional kategori keterampilan dan kategori keahlian serta yang akan naik dari kategori keterampilan menjadi kategori keahlian.
10. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dan pelatihan tertentu.
11. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.
12. Mata Diklat adalah materi ajar yang dibangun berdasarkan bahan kajian bidang keilmuan tertentu atau pertimbangan dari sekelompok bahan kajian atau sejumlah keahlian dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran yang dirumuskan dalam kurikulum.
13. Jam Pelajaran yang selanjutnya disingkat JP adalah satuan waktu yang ditetapkan dalam mengampu satu Mata Diklat.
14. Penyelenggara Diklat adalah institusi yang secara riil melaksanakan fungsi Diklat bagi Pol PP di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
15. Monitoring adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan terhadap pelaksanaan Diklat yang sedang berjalan untuk mengetahui keberhasilan, dan kemungkinan adanya hambatan, kendala, penyimpangan, kelemahan, atau kekurangan yang terjadi selama Diklat.
16. Evaluasi adalah kegiatan penilaian terhadap suatu pelaksanaan Diklat setelah seluruh kegiatan selesai dilaksanakan, sehingga diketahui manfaat dan dampaknya.

17. Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan yang selanjutnya disebut STTPP adalah Surat tanda lulus bagi anggota Satpol PP yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan.
18. Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama yang selanjutnya disingkat JPT Pratama adalah sekelompok jabatan tinggi pratama pada instansi pemerintah.
19. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri.
20. Direktur Jenderal adalah direktur jenderal yang membidangi pembinaan administrasi kewilayahan.

Pasal 2

Jenis Diklat Pol PP meliputi:

a. Diklat Dasar;
b. Diklat Teknis; dan
c. Diklat Fungsional.

BAB II

KEPESERTAAN DAN PERSYARATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLISI PAMONG PRAJA

Pasal 3

(1) Kepesertaan Diklat Dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a, wajib diikuti oleh:
    a. Pol PP;
    b. PNS yang akan diangkat dalam formasi jabatan fungsional;
    c. PNS yang alih jabatan; dan
    d. PNS yang diangkat dan/atau ditetapkan melalui penyesuaian/*inpassing*.
(2) Diklat Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a diikuti oleh Pol PP JPT Pratama, jabatan administrator, jabatan pengawas dan jabatan pelaksana.
(3) Diklat Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b diikuti oleh:

a. PNS yang akan diangkat dalam formasi jabatan fungsional kategori keahlian; dan
b. PNS yang akan diangkat dalam formasi jabatan fungsional kategori keterampilan.

(4) Diklat Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c diikuti oleh:
a. PNS yang alih jabatan ke jabatan fungsional kategori Keahlian; dan
b. PNS yang alih jabatan ke jabatan fungsional kategori keterampilan.

(5) Diklat Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d diikuti oleh:
a. PNS yang diangkat dan/atau ditetapkan melalui penyesuaian/*inpassing* ke jabatan fungsional kategori Keahlian; dan
b. PNS yang diangkat dan/atau ditetapkan melalui penyesuaian/*inpassing* ke jabatan fungsional kategori keterampilan.

Pasal 4

(1) Persyaratan untuk mengikuti Diklat Dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), dengan melampirkan dokumen yang terdiri atas:
a. salinan/fotokopi keputusan pengangkatan dalam jabatan terakhir yang dilegalisir;
b. surat keterangan sehat dari dokter pemerintah; dan
c. memenuhi persyaratan lainnya sesuai surat tentang pedoman penyelenggaraan Diklat yang dikeluarkan oleh BPSDM.

(2) Persyaratan untuk mengikuti Diklat Dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf a, dengan melampirkan dokumen yang terdiri atas:
a. salinan/fotokopi keputusan pengangkatan PNS yang dilegalisir;
b. surat penugasan dari pejabat yang berwenang;
c. surat keterangan sehat dari dokter pemerintah;

d. berijazah paling rendah S-1 (strata-satu)/D-4 (diploma-empat) sesuai bidang pendidikan yang dibutuhkan dalam jabatan fungsional kategori keahlian;
e. nilai kinerja atau prestasi kerja paling rendah bernilai baik dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
f. memenuhi persyaratan lainnya sesuai surat tentang pedoman penyelenggaraan Diklat yang dikeluarkan oleh BPSDM.

(3) Persyaratan untuk mengikuti Diklat Dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf b, dengan melampirkan dokumen yang terdiri atas:
a. salinan/fotokopi keputusan pengangkatan PNS yang dilegalisir;
b. surat keterangan sehat dari dokter pemerintah;
c. berijazah paling rendah sekolah menengah atas atau sederajat;
d. nilai kinerja atau prestasi kerja paling kurang bernilai baik dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
e. memenuhi persyaratan lainnya sesuai surat tentang pedoman penyelenggaraan Diklat yang dikeluarkan oleh BPSDM.

Pasal 5

(1) Persyaratan untuk mengikuti Diklat Dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (4) huruf a, meliputi:
a. salinan/fotokopi keputusan pengangkatan PNS yang dilegalisir;
b. surat keterangan sehat dari dokter pemerintah;
c. berijazah paling rendah S-1 (strata-satu)/D-4 (diploma-empat) sesuai dengan bidang pendidikan yang dibutuhkan untuk jabatan fungsional kategori keahlian;
d. berusia paling tinggi:
   1. 51 (lima puluh satu) tahun bagi yang akan menduduki jabatan fungsional ahli pertama dan ahli muda; dan
   2. 53 (lima puluh tiga) tahun bagi yang akan menduduki jabatan fungsional ahli madya.

e. memenuhi persyaratan lainnya sesuai surat tentang pedoman penyelenggaraan Diklat yang dikeluarkan oleh BPSDM.

(2) Persyaratan untuk mengikuti Diklat Dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (4) huruf b, meliputi:

a. salinan/fotokopi keputusan pengangkatan PNS yang dilegalisir;
b. surat keterangan sehat dari dokter pemerintah;
c. berijazah paling rendah sekolah menengah atas atau yang sederajat;
d. berusia paling tinggi 51 (lima puluh satu) tahun; dan
e. memenuhi persyaratan lainnya sesuai surat tentang pedoman penyelenggaraan Diklat yang dikeluarkan oleh BPSDM.

Pasal 6

(1) Persyaratan untuk mengikuti Diklat Dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (5) huruf a, meliputi:

a. salinan/fotokopi keputusan pengangkatan PNS yang dilegalisir;
b. surat keterangan sehat dari dokter pemerintah;
c. berijazah paling rendah S-1 (strata-satu)/D-4 (diploma-empat) sesuai dengan bidang pendidikan yang dibutuhkan untuk jabatan fungsional kategori keahlian; dan
d. memenuhi persyaratan lainnya sesuai surat tentang pedoman penyelenggaraan Diklat yang dikeluarkan oleh BPSDM.

(2) Persyaratan untuk mengikuti Diklat Dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (5) huruf b meliputi:

a. salinan/fotokopi keputusan pengangkatan PNS yang dilegalisir;
b. surat keterangan sehat dari dokter pemerintah;
c. berijazah paling rendah sekolah menengah atas atau yang sederajat; dan

d. memenuhi persyaratan lainnya sesuai surat tentang pedoman penyelenggaraan Diklat yang dikeluarkan oleh BPSDM.

Pasal 7

(1) Kepesertaan Diklat Teknis bagi Pol PP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b, diikuti oleh:
   a. jabatan Pol PP; dan
   b. jabatan fungsional Pol PP.
(2) Jabatan Pol PP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas:
   a. JPT Pratama;
   b. jabatan administrator;
   c. jabatan pengawas; dan
   d. jabatan pelaksana.
(3) Jabatan fungsional Pol PP, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas:
   a. jabatan fungsional kategori keahlian; dan
   b. jabatan fungsional kategori keterampilan.

Pasal 8

Persyaratan untuk mengikuti Diklat Teknis bagi jabatan Pol PP dan jabatan fungsional Pol PP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, meliputi:

a. salinan/fotokopi keputusan pengangkatan dalam jabatan terakhir yang dilegalisir;
b. surat keterangan sehat dari dokter pemerintah;
c. berusia paling tinggi 2 (dua) tahun sebelum batas usia pensiun; dan
d. memenuhi persyaratan lainnya sesuai surat tentang pedoman penyelenggaraan Diklat yang dikeluarkan oleh BPSDM.

Pasal 9

(1) Diklat Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c, terdiri atas:

a. Diklat Fungsional kategori keahlian jenjang madya;
b. Diklat Fungsional kategori keahlian jenjang muda;
c. Diklat Fungsional naik jabatan dari kategori keterampilan ke kategori keahlian; dan
d. Diklat Fungsional kategori keterampilan.

(2) Kepesertaan Diklat Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, diikuti oleh pejabat fungsional Pol PP kategori keahlian jenjang muda.

(3) Kepesertaan Diklat Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, diikuti oleh pejabat fungsional Pol PP kategori keahlian jenjang pertama.

(4) Kepesertaan Diklat Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, diikuti oleh pejabat fungsional Pol PP yang akan naik dari kategori keterampilan menjadi kategori keahlian.

(5) Kepesertaan Diklat Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, diikuti oleh pejabat fungsional Pol PP kategori keterampilan.

Pasal 10

Persyaratan untuk mengikuti Diklat Fungsional bagi jabatan fungsional Pol PP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, meliputi:

a. salinan/fotokopi keputusan pengangkatan dalam jabatan terakhir yang dilegalisir;
b. sertifikat kompetensi sesuai jenjang jabatan fungsional saat ini;
c. telah memiliki STTPP Diklat Dasar;
d. surat keterangan sehat dari dokter pemerintah;
e. berusia paling tinggi 2 (tahun) sebelum batas usia pensiun; dan
f. memenuhi persyaratan lainnya sesuai surat tentang pedoman penyelenggaraan Diklat yang dikeluarkan oleh BPSDM.

BAB III

PENYELENGGARAAN DIKLAT

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 11

(1) Penyelenggaraan Diklat Pol PP meliputi:
    a. perencanaan;
    b. pelaksanaan; dan
    c. pemantauan dan Evaluasi.
(2) Perencanaan Diklat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
    a. identifikasi kebutuhan Diklat;
    b. penyusunan program Diklat;
    c. pelaksanaan perekrutan dan seleksi;
    d. penyusunan rencana Diklat;
    e. penyiapan sumber daya manusia;
    f. penyiapan fasilitas Diklat;
    g. penyusunan jadwal Diklat; dan
    h. penyiapan administrasi Diklat.
(3) Pelaksanaan Diklat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
    a. pembukaan,
    b. proses pembelajaran; dan
    c. penutupan Diklat.
(4) Pemantauan dan Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
    a. pelaksanaan Diklat; dan
    b. pasca Diklat.

Bagian Kedua

Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan

Pasal 12

(1) Peserta Diklat setelah melalui pemantauan dan Evaluasi Diklat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (4)

huruf a, yang dinyatakan lulus Diklat Pol PP diberikan STTPP.

(2) Peserta yang tidak lulus diberikan surat keterangan telah mengikuti Diklat Pol PP.

(3) STTPP Diklat Pol PP yang diselenggarakan oleh BPSDM ditandatangani oleh Kepala BPSDM pada halaman depan serta oleh kepala pusat yang membidangi penyelenggaraan Diklat Pol PP pada halaman belakang.

(4) STTPP Diklat Pol PP yang diselenggarakan oleh PPSDM Regional/BPSDM Provinsi atau sebutan lain/Balai Pengembangan Kompetensi Pol PP dan Pemadam Kebakaran ditandatangani oleh Kepala BPSDM pada halaman depan dan Kepala PPSDM Regional/Kepala BPSDM Provinsi atau sebutan lain/Kepala Balai Penyelenggara Diklat pada halaman belakang.

(5) Bentuk dan format STTPP Diklat Pol PP sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Bagian Ketiga

Bentuk Penyelenggaraan Diklat

Pasal 13

(1) Diklat Pol PP dilaksanakan dalam bentuk Diklat klasikal dan/atau Diklat nonklasikal.

(2) Diklat klasikal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka di dalam kelas.

(3) Dalam pelaksanaan Diklat klasikal sebagaimana dimaksud pada ayat (2), peserta diasramakan dan diberikan kegiatan peningkatan kesegaran jasmani dan rohani.

(4) Diklat nonklasikal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dengan metode pembelajaran berbasis elektronik dan simulasi.

Pasal 14

(1) Selama pembelajaran Diklat Pol PP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 dilakukan proses pendampingan.
(2) Pendampingan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa kegiatan penguatan fisik, mental, dan disiplin.

Bagian Keempat
Penyelenggara Diklat dan Penjaminan Mutu

Pasal 15

(1) Lembaga Penyelenggara Diklat Pol PP meliputi:
    a. BPSDM;
    b. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional;
    c. Balai Pengembangan Kompetensi Pol PP dan Pemadam Kebakaran; dan
    d. perangkat daerah provinsi yang membidangi pengembangan sumber daya manusia.
(2) Lembaga Penyelenggara Diklat Pol PP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b sampai dengan huruf d harus terakreditasi oleh BPSDM.
(3) Lembaga Penyelenggara Diklat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang belum terakreditasi, dapat menyelenggarakan Diklat Pol PP dengan Penjaminan Mutu dari BPSDM atau lembaga Diklat yang terakreditasi.

Pasal 16

(1) Pimpinan lembaga Diklat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 menetapkan jumlah peserta Diklat Pol PP.
(2) Jumlah peserta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling banyak 30 (tiga puluh) orang dalam 1 (satu) kelas per angkatan.

Pasal 17

(1) Lembaga Diklat terakreditasi melaporkan permohonan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (3) kepada BPSDM.

(2) BPSDM menerima laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk mengeluarkan persetujuan penyelenggaraan paling lama 15 (lima belas) hari kerja sebelum penyelenggaraan Diklat Pol PP.
(3) Surat persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menjadi dasar penerbitan kode registrasi STTPP.

Pasal 18

(1) Penyelenggara Diklat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) huruf a sampai dengan huruf c menyampaikan surat program Diklat kepada pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota.
(2) Penyelenggara Diklat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) huruf d menyampaikan surat program Diklat kepada pemerintah daerah provinsi atau kabupaten/kota diwilayahnya.
(3) Pemerintah daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) menyampaikan usulan calon peserta Diklat kepada penyelenggara dan Direktur Jenderal.
(4) Dokumen persyaratan peserta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 8 dan Pasal 10 disampaikan calon peserta Diklat kepada penyelenggara dan Direktur Jenderal dalam bentuk *portable document format*.
(5) Dokumen persyaratan peserta sebagaimana dimaksud pada ayat (4), disampaikan paling lama 3 (tiga) minggu sebelum pelaksanaan Diklat.

Pasal 19

(1) Direktur Jenderal melakukan verifikasi atas dokumen persyaratan calon peserta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (4).
(2) Dokumen persyaratan calon peserta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diverifikasi paling lama 5 (lima) hari kerja sejak dokumen diterima.
(3) Hasil verifikasi disampaikan Direktur Jenderal kepada Penyelenggara Diklat.

Bagian Kelima

Perangkat Penyelenggaraan Diklat

Pasal 20

(1) Perangkat penyelenggaraan Diklat Pol PP terdiri atas:
    a. penyelenggara/pengelola;
    b. Kurikulum dan Silabus;
    c. modul dan materi;
    d. tenaga pengajar; dan
    e. sarana dan prasarana Diklat.
(2) Perangkat penyelenggaraan Diklat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa klasikal, nonklasikal, pembelajaran berbasis elektronik, dan/atau kombinasi klasikal dan nonklasikal dalam proses pembelajaran.

BAB IV

KURIKULUM DAN MODUL DIKLAT POLISI PAMONG PRAJA

Pasal 21

(1) Kurikulum Diklat Pol PP disusun secara berjenjang oleh BPSDM bersama unit kerja Kementerian dan Satpol PP provinsi dan kabupaten/kota, berdasarkan:
    a. analisis kebutuhan pengembangan kompetensi; dan/atau
    b. standar kompetensi.
(2) Kurikulum Diklat Pol PP yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman dalam penyusunan modul Diklat Pol PP.

Pasal 22

(1) Kurikulum Diklat Pol PP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) terdiri atas:
    a. Mata Diklat dasar;
    b. Mata Diklat inti; dan
    c. Mata Diklat pendukung.
(2) Mata Diklat dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, merupakan materi yang memuat kebijakan yang

berkaitan dengan ketenteraman, ketertiban umum dan pelindungan masyarakat.

(3) Mata Diklat inti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, merupakan materi yang memuat kompetensi yang ingin dicapai oleh Pol PP untuk melaksanakan tugas dan fungsinya.

(4) Mata Diklat pendukung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, merupakan materi pendukung untuk memperlancar tugas dan fungsi Pol PP.

Pasal 23

(1) Struktur Kurikulum Pol PP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22, paling sedikit memuat:
   a. hasil belajar;
   b. indikator hasil belajar;
   c. Mata Diklat;
   d. materi pokok/sub materi pokok;
   e. metode pembelajaran;
   f. media pembelajaran; dan
   g. JP.

(2) Hasil belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, merupakan perubahan tingkah laku peserta berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang terjadi setelah memperoleh pembelajaran.

(3) Indikator hasil belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, merupakan patokan ukuran tingkat pencapaian hasil belajar peserta yang mengacu kepada standar kompetensi yang ditetapkan berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang terukur.

(4) Mata Diklat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, merupakan materi Diklat yang ditetapkan berdasarkan materi dasar, inti dan pendukung.

(5) Materi pokok/sub materi pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, merupakan bagian Mata Diklat dalam suatu Kurikulum yang disusun dalam satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan satu sama lain.

(6) Metode pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, merupakan cara yang digunakan dalam penyampaian Mata Diklat tertentu sesuai dengan rencana pembelajaran.
(7) Metode pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (6) paling sedikit meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi, praktik, dan studi kasus.
(8) Media pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f, merupakan peralatan atau alat bantu pelatihan yang digunakan untuk mempermudah peserta dalam pembelajaran.

Pasal 24

Kurikulum Diklat Pol PP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB V
TENAGA PENGAJAR

Pasal 25

(1) Tenaga pengajar Diklat Pol PP terdiri atas widyaiswara dan/atau narasumber yang memiliki kompetensi dibidangnya.
(2) Widyaiswara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan PNS yang memiliki kompetensi substantif dan metodologi pembelajaran tertentu yang dibuktikan dengan sertifikat *training of trainer*.
(3) Narasumber sebagaimana dimaksud pada ayat (1), berasal dari pejabat struktural, pejabat fungsional, dan/atau pakar/praktisi sesuai dengan keahlian dan pengalamannya.

BAB VI

PEMANTAUAN DAN EVALUASI DIKLAT

Pasal 26

(1) Pemantauan dan Evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (4) dilakukan untuk mengetahui kesesuaian dan efektifitas penyelenggaraan Pol PP.
(2) Pemantauan dan Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
    a. pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan Diklat Pol PP; dan
    b. pemantauan dan Evaluasi pasca Diklat Pol PP.
(3) Tata cara mengenai pemantauan dan Evaluasi Diklat Pol PP ditetapkan oleh Kepala BPSDM.
(4) Pemantauan dan Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh lembaga penyelenggara Diklat Pol PP.

Pasal 27

Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan Diklat Pol PP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 ayat (2) huruf a antara lain:

a. penyelenggara Diklat;
b. Kurikulum dan Silabus;
c. modul dan materi
d. metode Diklat;
e. tenaga pengajar; dan
f. sarana dan prasarana.

Pasal 28

(1) Pemantauan dan Evaluasi pasca Diklat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 ayat (2) huruf b dilakukan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas, serta manfaat dan dampak Diklat bagi alumni Diklat terhadap pelaksanaan tugas.

(2) Pemantauan dan Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan 1 (satu) tahun sekali atau sewaktu-waktu jika diperlukan.
(3) Pemantauan dan Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan secara sendiri atau bersama-sama dengan Direktorat Jenderal.
(4) Hasil pemantauan dan Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaporkan kepada Menteri sebagai bahan Evaluasi dalam melakukan pembinaan penyelenggaraan Diklat Pol PP.

BAB VII
PEMBINAAN

Pasal 29

(1) Kepala BPSDM dan Direktur Jenderal melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan Diklat Pol PP.
(2) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui seleksi, koordinasi, fasilitasi, bimbingan, arahan, supervisi, pemantauan dan Evaluasi.

BAB VIII
PENDANAAN

Pasal 30

(1) Pendanaan penyelenggaraan Diklat Pol PP yang dilaksanakan oleh BPSDM, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional dan Balai Pengembangan Kompetensi Satpol PP dan Pemadam Kebakaran bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara.
(2) Pendanaan penyelenggaraan Diklat Pol PP dilaksanakan oleh perangkat daerah provinsi yang membidangi pengembangan sumber daya manusia bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi.
(3) Selain pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), penyelenggaraan Diklat Pol PP dapat didanai

dari sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IX
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 31

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Diklat Dasar Pamong Praja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 315), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 32

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Oktober 2020

MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MUHAMMAD TITO KARNAVIAN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 13 Oktober 2020

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2020 NOMOR 1188

Salinan sesuai dengan aslinya
Plh. Kepala Biro Hukum,

Erma Wahyuni, SH, M.Si
Pembina TK I (IV/b)
NIP. 19661007 199303 2 001

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 71 TAHUN 2020
TENTANG PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
BAGI POLISI PAMONG PRAJA

KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLISI PAMONG PRAJA DAN BENTUK/FORMAT SURAT TANDA TAMAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLISI PAMONG PRAJA

I. KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DASAR POLISI PAMONG PRAJA KELOMPOK JPT DAN JABATAN ADMINISTRASI

A. JPT PRATAMA (30 JP)

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	DASAR						7JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan	1. Kebijakan Penyelenggaraan Urusan	1.1. Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.*	3

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		mampu menguasai dan mengarahkan pelaksanaan NSPK penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang ketentraman, ketertiban umum dan pelindungan masyarakat di lingkungan Pemerintah Daerah. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1) Menelaah norma, standar, prosedur dan kriteria (NSPK) tentang penyelenggaraan urusan pemerintahan	Pemerintahan Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat.	bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum. 1.2. Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Bidang Pelindungan Masyarakat.	3. *Brain-storming.* 4. Demonstrasi.	3. *Sound system.* 4. TV, monitor. 5. Video/CD *player.* 6. Perekam Suara. 7. Komputer. 8. Laptop. 9. Jaringan *Wireless. Fidelity (Wi-fi).* 10. Multimedia. 11. Bahan praktik. 12. Modul/bahan	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 2) Mengarahkan pelaksanaan NSPK penyelenggaraan urusan pemerintahan Bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat sesuai dengan kewenangan Pemerintah Daerah.				ajar. 13. Buku referensi.	
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu mengendalikan	2. Perencanaan dan Penganggaran penyelenggaraan urusan	2.1. Pengertian dan prinsip perencanaan pembangunan dan penganggaran	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.*		4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pelaksanaan dokumen perencanaan strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar dan prinsip perencanaan pembangunan daerah. 2. Membuat pendekatan sistem perencanaan pembangunan yang efektif sesuai dengan	ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	daerah. 2.2. Pendekatan sistem perencanaan pembangunan dan penganggaran daerah. 2.3. Teknis Pemenuhan SPM pelayanan dasar sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum. 2.4. Tahapan dan Tata Cara penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman,	4. Latihan.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		ketersediaan sumber daya pembangunan. 3. Merumuskan prosedur tentang teknis pemenuhan SPM pelayanan dasar sub urusan ketentaraman dan ketertiban umum. 4. Merumuskan tahapan dan tata cara penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.		ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 2.5. Permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat; 2.6. Pengendalian Pelaksanaan dan Evaluasi hasil rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		5. Mengevaluasi permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 6. Melakukan pengendalian pelaksanaan dan evaluasi hasil rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.		ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
II.	INTI						18 JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu menerapkan fungsi kepemimpinan dan kerjasama tim dalam layanan publik. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Memimpin orang lain untuk mencapai sasaran dan tujuan tim. 2. Melakukan komunikasi secara	1. Kepemimpinan Tim dalam penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	1.1. Gaya Kepemimpinan dan Peran Pemimpin dalam Tim. 1.2. Komunikasi yang efektif dalam Tim. 1.3. Partisipasi Kegiatan Kerja Tim Layanan Publik. 1.4. Pengembangan Tim Yang Efektif. 1.5. Penerapan Strategi Negosiasi yang efektif.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain peran/ simulasi.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor. 5. Video/CD *player.* 6. Perekam Suara. 7. Komputer. 8. Laptop. 9. Jaringan *Wireless Fidelity (Wi-fi).* 10. Multimedia. 11. Bahan	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		efektif dengan tim dan tanya jawab secara singkat. 3. Melibatkan diri pada kegiatan kerja tim dalam pelayanan publik. 4. Melakukan Pengembangan tim yang efektif. 5. Menerapkan strategi negosiasi dengan efektif.				praktik. 12. Modul/bahan ajar. 13. Buku referensi.	
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan fungsi penegakan Peraturan	2. Pengendalian dan evaluasi serta pelaporan hasil penegakan Peraturan	2.1. Pengkoordinasian Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Daerah/Peraturan Kepala Daerah secara efektif, efisien dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Mengoordinasikan Penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah dengan pihak terkait. 2. Menyusun strategi dan mengatasi pelanggaran terhadap Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah.	Daerah dan Peraturan Kepala Daerah.	2.2. Penanganan pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah. 2.3. Pengawasan terhadap masyarakat, aparatur atau badan hukum atas pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah. 2.4. Evaluasi dan laporan hasil penegakan Peraturan Daerah			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		3. Melakukan pengawasan terhadap masyarakat, aparatur atau badan hukum atas pelaksanaan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. 4. Mengembangkan sistem evaluasi efektif dan memberikan rekomendasi atas hasil pelaksanaan penegakan Peraturan Daerah/peraturan kepala daerah.		dan Peraturan Kepala Daerah.			
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran,	3. Pengendalian dan evaluasi serta	3.1. Ketenteraman dan ketertiban umum	1. Ceramah singkat.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		peserta diharapkan mampu melakukan fungsi pembinaan dan pengendalian ketenteraman dan ketertiban umum. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Melakukan pengendalian serta evaluasi ketenteraman dan ketertiban umum serta pemetaan potensi rawan gangguan.	pelaporan hasil pelaksanaan ketenteraman dan ketertiban umum.	serta pemetaan potensi rawan gangguan. 3.2. Penyelidikan, penyidikan serta proses persidangan bagi Satpol PP. 3.3. Pelaksanaan patroli. 3.4. Pengamanan dan pengawalan. 3.5. Pengendalian massa/unjuk rasa. 3.6. Pelaksanaan deteksi dini. 3.7. Pemberdayaan Anggota Satlinmas.	2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		2. Melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap penyelidikan, penyidikan serta proses persidangan bagi Satpol PP. 3. Melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan patroli. 4. Melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pengamanan dan pengawalan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pengendalian massa/unjuk rasa. 6. Melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap program deteksi dini untuk menjaga ketenteraman dan ketertiban umum. 7. Merumuskan strategi pemberdayaan Satlinmas.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan fungsi pengendalian dan evaluasi terkait dengan	4. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan hasil Pelindungan Masyarakat	4.1. Pemetaan potensi dan kerawanan bencana alam dan bencana sosial. 4.2. Pembinaan Satlinmas.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain	-sda-	3

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap kegiatan pembinaan Satuan Pelindungan Masyarakat (Satlinmas). 2. Melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap kejadian-kejadian penting seperti dalam menanganani bencana alam, konflik sosial dan		4.3. Mobilisasi linmas. 4.4. Pelaksanaan kegiatan sosial. 4.5. Kemasyarakatan. 4.6. Pengamanan. 4.7. Pemilu/pilkada.	peran/simulasi.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		peristiwa penting lainnya. 3. Melakukan pengendalian dan evalaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan. 4. Melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap kegiatan pengamanan pemilu/pilkada.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan	5. Penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan Gender dalam Penyelenggaraan	5.1. Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia (DUHAM). 5.2. Perkembangan HAM dari generasi (sampai generasi ke-	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demonstrasi. 4. Bermain peran/simulasi.	-sda-	3

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Kesetaraan Gender dalam Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menjelaskan pentingnya penerapan Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia (DUHAM) di Indonesia. 2. Menguraikan perkembangan HAM dari generasi (sampai generasi ke-4).	Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat.	4). 5.3. Pengaturan HAM dalam konstitusi dan legislasi. 5.4. Pengertian hak-hak dalam ekonomi dan sosial budaya, sipil dan politik internasional (*International Covenant on Civil and Political Rights/ICCPR*) dan *International Covenant on Social Cultural Rights /ICESCR*, dsb. 5.5. Institusi Komnas			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		3. Menelaah pengaturan HAM dalam konstitusi dan legislasi. 4. Menjelaskan pengertian hak-hak dalam ekonomi dan sosial budaya, sipil dan politik internasional *(International Covenant on Civil and Political Rights/ICCPR) dan International Covenant on Social Cultural Rights /ICESCR*, dsb. 5. Menjelaskan peran institusi Komnas HAM, Komnas Perlindungan Perempuan dan		HAM, Komnas Perlindungan Perempuan dan Komnas Perlindungan Anak. 5.6. Kesetaran gender dalam pembangunan daerah. 5.7. Rencana Aksi Nasional.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Komnas Perlindungan Anak. 6. Menerapkan kesetaran gender dalam penyelenggaraan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 7. Melakukan rencana aksi nasional dalam konteks penyelenggaraan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
III.	PENDUKUNG						5 JP
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu menampilkan sikap dan perilaku serta keteladanan dalam mengaktualisasikan nilai-nilai revolusi mental dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Pol PP. B. Indikator Keberhasilan: Untuk menilai ketercapaian kompetensi dasar tersebut dapat diukur melalui indikator keberhasilan yang	1. Revolusi Mental Polisi Pamong Praja.	1.1 Pancasila. 1.2 Undang-undang Dasar 1945. 1.3 NKRI. 1.4 Bhineka Tunggal Ika. 1.5 Nawacita.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demonstrasi 4. Bermain peran/ simulasi. 5. Tayangan video.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart*. 3. *Sound system*. 4. TV, monitor. 5. Video/CD *player*. 6. Perekam Suara. 7. Komputer. 8. Laptop. 9. Jaringan *Wireless Fidelity (Wi-fi)*. 10. Multimedia. 11. Bahan	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dirumuskan sebagai berikut: 1) Mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai JPT Pratama. 2) Mengaktualisasikan norma-norma yang terkandung dalam Undang-undang Dasar 1945 dalam rangka Penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. 3) Mengaktualisasikan cinta tanah air dalam rangka menciptakan				praktik. 12. Modul/bahan ajar. 13. Buku referensi.	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		ketenteraman dan ketertiban umum. 4) Mengaktualisasikan semangat persatuan dan kesatuan bangsa dalam keberagaman masyarakat.					
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu melakukan evaluasi kebijakan publik di bidang urusan pemerintahan ketenteraman, ketertiban umum dan pelindungan masyarakat.	2. Evaluasi Kebijakan Publik Bidang Pol PP.	2.1. Evaluasi Kebijakan Publik (Naskah Kebijakan atau *Policy Paper)* - *Executive summary.* - Pernyataan/isu masalah. - Latar belakang masalah. - *Pre existing policies.*	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demonstrasi 4. Proyek Penyusunan *Policy Paper.*	-sda-	3

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		B. Peserta mampu: 1) Melakukan evaluasi terhadap naskah kebijakan atau *policy paper* di bidang urusan pemerintahan ketenteraman, ketertiban umum dan pelindungan masyarakat. 2) Menerjemahkan/ menyadur buku dan bahan lainnya di bidang pengawasan di bidang pemerintahan ketenteraman, ketertiban umum dan pelindungan		- Pilihan kebijakan. - Keuntungan. - Kelemahan. - Rekomendasi. 2.2. Teknik Penyaduran Buku yang Efektif - Meringkas. - Menyadur. 2.3. Mentranskrip.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		masyarakat.					

B. JABATAN ADMINISTRATOR (50 JP)

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	DASAR						20 JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan tata kelola dokumen perencanaan strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan	1. Perencanaan strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	1.1. Pengertian dan prinsip perencanaan pembangunan daerah. 1.2. Pendekatan sistem perencanaan pembangunan daerah.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor, Video/CD *player.*	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar dan prinsip perencanaan pembangunan daerah. 2. Menyusun alternatif pendekatan sistem perencanaan pembangunan yang efektif sesuai dengan ketersediaan sumber daya pembangunan. 3. Mengoordinasikan penyusunan prosedur		1.3. Teknis Pemenuhan SPM pelayanan dasar sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum 1.4. Tahapan dan Tata Cara penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 1.5. Permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman,		5. Perekam Suara. 6. Komputer. 7. Laptop. 8. Jaringan *Wireless Fidelity* (Wi-fi). 9. Multimedia 10. Bahan praktik. 11. Modul/ bahan ajar. 12. Buku referensi.	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		tentang teknis pemenuhan SPM pelayanan dasar sub urusan ketente raman dan ketertiban umum. 4. Membuat tahapan dan tata cara penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 5. Menelaah permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan		ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 1.6. Pengendalian pelaksanaan dan evaluasi hasil rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 6. Melakukan evaluasi terhadap pengendalian dan evaluasi hasil rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran peserta diharapkan mampu memahami tata	2. Perencanaan tahunan penyelenggaraan urusan	2.1. Tahapan dan tata cara penyusunan rencana kerja penyelenggaraan	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-*	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		cara, penyusunan, pengoordinasian dan sinkronisasi penyusunan dokumen perencanaan tahunan penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Mengoordinasikan tahapan dan tata cara penyusunan rencana kerja	ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat 2.2. Tata cara penyusunan rencana penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat	*storming.* 4. Latihan.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 2. Menyusun tahapan dan tata cara penyusunan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu	3. Pengelolaan keuangan penyelenggaraan urusan	3.1. Tahapan dan tata cara penyusunan rencana kerja dan anggaran	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-*	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		menatausahakan keuangan penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat secara efektif, efisien dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Mematuhi tahapan dan tata cara penyusunan rencana kerja dan anggaran penyelenggaraan urusan ketenteraman,	ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 3.2. Penganggaran penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 3.3. Pelaksanaan penatausahaan dan akuntansi keuangan penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan	*storming.* 4. Latihan.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 2. Membuat rencana anggaran penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 3. Menatausahakan pengelolaan keuangan penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4. Melakukan tata kelola		masyarakat. 3.4. Pengelolaan aset penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 3.5. Pelaporan pertanggungjawaban keuangan penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		aset penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 5. Membuat contoh laporan pertanggungjawaban keuangan penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu memahami	4. Perencanaan dan penganggaran penyelenggaraan urusan	4.1. Pengertian dan prinsip perencanaan pembangunan dan penganggaran daerah.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-*	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dokumen perencanaan strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar dan prinsip perencanaan pembangunan daerah. 2. Memilih alternatif pendekatan sistem perencanaan pembangunan yang efektif sesuai dengan	ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	4.2. Pendekatan sistem perencanaan pembangunan dan penganggaran daerah. 4.3. Teknis pemenuhan SPM pelayanan dasar sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum. 4.4. Tahapan dan tata cara penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	*storming.* 4. Latihan.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		ketersediaan sumber daya pembangunan. 3. Menentukan prosedur tentang teknis pemenuhan SPM pelayanan dasar sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum. 4. Menentukan tahapan dan tata cara penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.		4.5. Permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4.6. Pengendalian Pelaksanaan dan Evaluasi hasil rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		5. Melakuan evaluasi tentang permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 6. Melakukan evaluasi pelaksanaan dan evaluasi hasil rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu menyediakan laporan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat secara efektif, efisien dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Membuat rencana kinerja penyelenggaraan	5. Akuntabilitas kinerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	5.1. Perencanaan kinerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 5.2. Pengukuran kinerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 5.3. Pelaporan kinerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat; 2. Melakukan penilaian/ pengukuran kinerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat; 3. Membuat contoh laporan kinerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
II.	INTI						25 JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu menerapkan fungsi kepemimpinan dan kerjasama tim dalam layanan publik. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Memimpin orang lain untuk mencapai sasaran dan tujuan tim. 2. Melakukan komunikasi secara	1. Kepemimpinan Tim dalam penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	1.1. Gaya Kepemimpinan dan Peran Pemimpin dalam Tim. 1.2. Komunikasi yang efektif dalam tim. 1.3. Partisipasi kegiatan kerja tim layanan publik. 1.4. Pengembangan Tim yang efektif. 1.5. Penerapan strategi negosiasi yang efektif.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain peran/ simulasi.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor, Video/CD *player.* 5. Perekam Suara. 6. Komputer. 7. Laptop. 8. Jaringan *Wireless Fidelity* (Wi-fi).	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		efektif dengan tim dan tanya jawab secara singkat. 3. Melibatkan diri pada kegiatan kerja tim dalam pelayanan publik. 4. Melakukan Pengembangan tim yang efektif. 5. Menerapkan strategi negosiasi dengan efektif.				9. Multimedia 10. Bahan praktik. 11. Modul/ 12. Bahan ajar. 13. Buku referensi.	
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan fungsi tata kelola	2. Tata kelola penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah.	2.1. Perencanaan tahunan penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. 2.2. Pengkoordinasian	1. Ceramah. singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.*	-sda-	6

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		penyelenggaraan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah secara efektif, efisien dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Membuat rencana tahunan penegakan Penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. 2. kegiatan koordinasi penegakan peraturan daerah/peraturan		penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah dengan pemangku kepentingan. 2.3. Penanganan pelanggaran Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. 2.4. Pengawasan terhadap masyarakat, aparatur atau badan hukum atas pelaksanaan penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah.	4. Latihan.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		kepala daerah. 3. Melakukan tata kelola tentang kegiatan pengawasan terhadap masyarakat, aparatur atau badan hukum atas pelaksanaan penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. 4. Melakukan tata kelola pengawasan terhadap masyarakat, aparatur atau badan hukum atas pelaksanaan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah.		2.5. Evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		5. Menyampaikan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah kepada pihak yang berwenang.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan tata kelola terhadap fungsi penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum dengan efektif, efisien dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan:	3. Tata kelola Ketenteraman dan Ketertiban Umum.	3.1. Perencanaan tahunan ketenteraman dan ketertiban umum. 3.2. Pemetaan potensi rawan gangguan. 3.3. Penyelidikan, penyidikan serta proses persidangan bagi Satpol PP. 3.4. Penyelenggaraan patroli.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain peran/ simulasi.	-sda-	6

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Melakukan tata kelola rencana tahunan ketenteraman dan ketertiban umum. 2. Melakukan tata kelola kegiatan pemetaan potensi rawan gangguan ketenteraman dan ketertiban umum. 3. Melakukan tata kelola penyelidikan, penyidikan serta proses persidangan bagi Satpol PP.		3.5. Penyelenggaraan pengamanan dan pengawalan. 3.6. Pengendalian. massa/unjuk rasa. 3.7. Pelaksanaan deteksi dini.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		4. Melakukan tata kelola kegiatan pengelolaan pelaksanaan patroli. 5. Melakukan pengelolaan pengamanan dan pengawalan. 6. Melakukan tata kelola terkait pengendalian massa/unjuk rasa. 7. Melakukan tata kelola kegiatan deteksi dini dalam rangka pelaksanaan ketenteraman dan ketertiban umum.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran,	3. Tata kelola Pelindungan	3.1. Pemetaan potensi dan kerawanan bencana	1. Ceramah singkat.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		peserta diharapkan mampu melakukan tata kelola pelindungan masyarakat (linmas) secara efisien, efektif dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Melakukan tata kelola kegiatan pemetaan potensi dan kerawanan bencana alam dan sosial. 2. Melakukan tata kelola kegiatan peningkatan kapasitas Satuan	Masyarakat	alam dan sosial. 3.2. Peningkatan Kapasitas Satlinmas. 3.3. Mobilisasi linmas. 3.4. Pemberdayaan sosial kemasyarakatan. 3.5. Pengamanan dan pengendalian pemilu/pilkada. 3.6. Evaluasi dan laporan linmas.	2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain peran/ simulasi.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Pelindungan Masyarakat. 3. Melakukan tata kelola kegiatan mobilisasi Linmas pada kejadian-kejadian penting seperti dalam menanganani bencana alam, konflik sosial dan peristiwa penting lainnya. 4. Melakukan tata kelola pengamanan kegiatan sosial kemasyarakatan. 5. Melakukan tata kelola kegiatan pengamanan dan pengendalian					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pemilu/pilkada secara kondusif. 6. Melakukan tata kelola kegiatan evaluasi dan evaluasi Linmas.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan Gender dalam Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti	4. Penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan Gender dalam Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat.	4.1. Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia (DUHAM). 4.2. Perkembangan HAM dari generasi (sampai generasi ke-4). 4.3. Pengaturan HAM dalam konstitusi dan legislasi. 4.4. Pengertian hak-hak dalam ekonomi dan sosial budaya, sipil dan politik	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi.	-sda-	5

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menjelaskan pentingnya penerapan Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia (DUHAM) di Indonesia. 2. Menguraikan perkembangan HAM dari generasi (sampai generasi ke-4). 3. Mengidentifikasi pengaturan HAM dalam konstitusi dan legislasi. 4. Menjelaskan pengertian hak-hak		internasional (*International Covenant on Civil and Political Rights*/ICCPR) dan *International Covenant on Social Cultural Rights* /ICESCR, dsb. 4.5. Institusi Komnas HAM, Komnas Perlindungan Perempuan dan Komnas Perlindungan Anak. 4.6. Kesetaran gender dalam pembangunan daerah. 4.7. Rencana Aksi			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dalam ekonomi dan sosial budaya, sipil dan politik internasional *(International Covenant on Civil and Political Rights/ICCPR) dan International Covenant on Sosial Cultural Rights/ICESCR*, dsb; 5. Menjelaskan peran institusi Komnas HAM, Komnas Perlindungan Perempuan dan Komnas		Nasional.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Perlindungan Anak. 6. Menerapkan kesetaran gender dalam penyelenggaraan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 7. Melakukan rencana aksi nasional dalam konteks penyelenggaraan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
III.	PENDUKUNG						5 JP
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu menampilkan sikap dan perilaku serta keteladanan dalam mengaktualisasikan nilai-nilai revolusi mental dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Pol PP. B. Indikator Keberhasilan: Untuk menilai ketercapaian kompetensi dasar tersebut dapat diukur	1. Revolusi Mental Polisi Pamong Praja.	1.1. Integritas/kejujuran. 1.2. Etos kerja/kerja keras. 1.3. Kerjasama/gotong royong.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demonstrasi. 4. Bermain peran/ simulasi; 5. Tayangan video.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart*. 3. *Sound system*. 4. TV, monitor. 5. Video/CD *player*. 6. Perekam suara. 7. Komputer. 8. Laptop. 9. Jaringan *Wireless Fidelity (Wi-fi)*.	5

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		melalui indikator keberhasilan yang dirumuskan sebagai berikut: 1. Mengaktualisasikan dan menampilkan keteladanan yang berintegritas tinggi dalam melaksanakan tugas dan jabatannya selaku Administrator. 2. Mengaktualisasikan dan menampilkan keteladanan yang memiliki etos kerja dalam setiap melaksanakan tugas dan jabatannya				10. Multimedia 11. Bahan praktik. 12. Modul/bahan ajar. 13. Buku referensi.	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		selaku administrator. 3. Mengaktualisasikan dan menampilkan keteladanan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dalam melaksanakan tugas dan jabatannya selaku administrator.					

C. JABATAN PENGAWAS DAN PELAKSANA (60 JP)

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	DASAR						20

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
							JP
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan tugas dan fungsi serta SOP Pol PP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Melakukan tugas dan fungsi Pol PP ringkas. 2. Melaksanakan SOP Polisi Pamong Praja	1. Melaksanakan Tugas dan Fungsi serta SOP Polisi Pamong Praja.	1.1. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Ketertiban Umum. 1.2. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Ketentraman. 1.3. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Pelindungan Masyarakat. 1.4. Tugas dan Fungsi serta SOP bidang penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.*	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor. 5. Video/CD *player.* 6. Perekam suara. 7. Kompu-ter. 8. Laptop. 9. Jaringan *Wireless Fidelity*	6

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		sesuai dengan peran yang dimiliki serta sesuai dengan mutu baku SOP secara runtut mulai dari awal sampai akhir.				*(Wi-fi)*. 10. Multime-dia 11. Bahan praktik. 12. Modul/ba han ajar. 13. Buku referensi.	
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu menguasai teori, filsafat, esensi dan sejarah SPI dalam konteks pelaksanaan urusan ketenteraman,	2. Sistem Pemerintahan Indonesia (SPI).	2.1. Konsep dasar pemerintah dan pemerintahan. 2.2. Konsep dasar sistem NKRI. 2.3. Hubungan antar lembaga tinggi negara. 2.4. Hubungan antar Kementerian/Lem-	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.*	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar sistem pemerintahan Indonesia. 2. Menjelaskan konsep dasar sistem NKRI. 3. Menjelaskan hubungan antar lembaga tinggi negara dan hubungan antar kementerian/LPNK		dan Pemerintah Non-Kementerian.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dalam sistem pemerintahan Indonesia.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu menjelaskan dasar dan esensi dan penerapan kebijakan otonomi daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan asas penyelenggaraan	3. Kebijakan Otonomi Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.	3.1. Asas penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.2. Kewenangan pemerintah daerah. 3.3. Pemahaman dasar Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah. 3.4. Koordinasi penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.5. Evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.6. Laporan	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Demon-strasi.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pemerintahan daerah berdasarkan asas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. 2. Menganalisis ruang lingkup kewenangan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota. 3. Mematuhi tata cara pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan		penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.7. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.8. Peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.9. Penyelenggaraan Pemerintahan Umum dan Kepamongprajaan.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		perundang-undangan. 4. Menjelaskan teknik-teknik koordinasi penyelenggaraan pemerintahan daerah yang harmonis dan sinergis. 5. Merancang contoh hasil evaluasi dan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan format yang telah ditentukan.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		6. Menjelaskan bentuk pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dilakukan oleh pemerintah provinsi terhadap pemerintah kabupaten/kota. 7. Menjelaskan mekanisme peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		8. Menjelaskan teknik fasilitasi yang dilakukan oleh pemerintah provinsi dalam penyelenggaraan pemerintahan umum dan kepamongprajaan.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu memahami dokumen perencanaan strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan	4. Perencanaan dan penganggaran penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	4.1. Pengertian dan prinsip perencanaan pembangunan dan penganggaran daerah. 4.2. Pendekatan sistem perencanaan pembangunan dan penganggaran daerah. 4.3. Teknis Pemenuhan	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan.	-sda-	6

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar dan prinsip perencanaan pembangunan daerah. 2. Memilih pendekatan sistem perencanaan pembangunan yang efektif sesuai dengan ketersediaan sumber daya pembangunan. 3. Menentukan prosedur tentang teknis pemenuhan SPM		SPM pelayanan dasar sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum. 4.4. Tahapan dan tata cara penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4.5. Permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pelayanan dasar sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum. 4. Menentukan tahapan dan tata cara penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 5. Menganalisis permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman,		masyarakat. 4.6. Pengendalian Pelaksanaan dan Evaluasi hasil rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 6. Melakukan pengendalian pelaksanaan dan evaluasi hasil rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					
II.	INTI						30 JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan	1. Kepemimpinan Tim dalam penyelenggaraan	1.1. Gaya kepemimpinan dan peran pemimpin dalam tim.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart*.	6

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		mampu menerapkan fungsi kepemimpinan dan kerjasama tim dalam layanan publik. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Memimpin orang lain untuk mencapai sasaran dan tujuan tim. 2. Melakukan komunikasi secara efektif dengan tim dan tanya jawab secara singkat.	urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	1.2. Komunikasi yang efektif dalam tim. 1.3. Partisipasi kegiatan kerja tim layanan publik. 1.4. Pengembangan tim yang efektif. 1.5. Penerapan strategi negosiasi yang efektif.	3. *Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain peran/ simulasi.	3. *Sound system.* 4. TV, monitor, Video/CD *player.* 5. Perekam Suara. 6. Komputer. 7. Laptop. 8. Jaringan *Wireless Fidelity* (Wi-fi). 9. Multime-dia. 10. Bahan praktik.	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		3. Melibatkan diri pada kegiatan kerja tim dalam pelayanan publik. 4. Melakukan Pengembangan tim yang efektif. 5. Menerapkan strategi negosiasi dengan efektif.				11. Modul/ bahan ajar. 12. Buku referensi.	
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melaksanakan kegiatan penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah secara	2. Teknis Penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah.	2.1. Pengumpulan data dan penyajian informasi dalam rangka penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah dengan pemangku	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan.	-sda-	6

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		efektif, efisien dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Mengumpulkan data dan menyajikan informasi dalam rangka Penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah dengan pemangku kepentingan. 2. Membuat program tahunan penegakan Peraturan		kepentingan. 2.2. Penyusunan program tahunan penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. 2.3. Pelaksanaan penanganan pelanggaran Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. 2.4. Pengawasan terhadap masyarakat, aparatur atau badan hukum atas pelaksanaan penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Daerah/Peraturan Kepala Daerah. 3. Melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap masyarakat, aparatur atau badan hukum atas pelaksanaan penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. 4. Menyajikan hasil evaluasi dan laporan pelaksanaan penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah.		2.5. Penyusunan evaluasi dan laporan penyelenggaraan penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melaksanakan kegiatan ketenteraman dan ketertiban umum dengan efektif, efisien dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Mengumpulkan dan menyajikan data dan informasi pelaksanaan ketenteraman dan ketertiban umum.	3. Teknis Ketenteraman dan Ketertiban Umum.	3.1. Pengumpulan dan penyajian data dan informasi pelaksanaan ketenteraman dan ketertiban umum. 3.2. Penyusunan program tahunan bidang ketenteraman dan ketertiban umum. 3.3. Pelaksanaan pemetaan potensi rawan gangguan. 3.4. Pelaksanaan penyelidikan, penyidikan serta proses persidangan bagi Satpol PP.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain peran/ simulasi.	-sda-	6

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		2. Menyusun program tahunan bidang ketenteraman dan ketertiban umum. 3. Melaksanakan kegiatan pemetaan potensi rawan gangguan. 4. Melaksanakan kegiatan penyelidikan, penyidikan serta proses persidangan bagi Satpol PP. 5. Melakukan kegiatan patroli. 6. Melaksanakan kegiatan pengamanan dan pengawalan		3.5. Pelaksanaan patroli. 3.6. Pelaksanaan pengamanan dan pengawalan. 3.7. Pelaksanaan massa/unjuk rasa. 3.8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan ketenteraman dan ketertiban umum.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		kepada pejabat negara/pemerintah. 7. Melaksanakan kegiatan pengendalian massa/unjuk rasa. 8. Menyajikan hasil evaluasi dan laporan di bidang ketenteraman dan ketertiban umum.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melaksanakan kegiatan pendataan dan pemetaan, peningkatan kapasitas pemberdayaan serta memobilisasi	4. Teknis Pelindungan Masyarakat.	4.1. Pemetaan potensi dan kerawanan bencana alam dan sosial. 4.2. Pendataan dan pelatihan anggota satlinmas. 4.3. Pelaksanaan	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain peran/	-sda	6

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pelindungan masyarakat (linmas) B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Melaksanakan kegiatan pemetaan potensi dan kerawanan bencana alam dan sosial. 2. Melakukan pendataan dan pelatihan anggota satuan pelindungan masyarakat. 3. Melaksanakan kegiatan mobilisasi linmas pada kejadian-		mobilisasi linmas. 4.4. Pemberdayaan sosial kemasyarakatan. 4.5. Pelaksanaan pengamanan dan Pengendalian pemilu/pilkada. 4.6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan linmas.	simulasi.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		kejadian penting seperti dalam menangani bencana alam, konflik sosial dan peristiwa penting lainnya. 4. Melaksanakan kegiatan pengamanan kegiatan sosial kemasyarakatan. 5. Melaksanakan kegiatan pengamanan dan pengendalian pemilu/pilkada secara kondusif. 6. Menyajikan hasil evaluasi dan pelaporan linmas.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan Gender dalam Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menjelaskan pentingnya penerapan Deklarasi Umum Hak	5. Penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan Gender dalam Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat.	5.1. Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia (DUHAM). 5.2. Perkembangan HAM dari generasi (sampai generasi ke-4). 5.3. Pengaturan HAM dalam konstitusi dan legislasi. 5.4. Pengertian hak-hak dalam ekonomi dan sosial budaya, sipil dan politik internasional (*International Covenant on Civil and Political Rights*/ICCPR) dan *International Covenant*	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi.	-sda-	6

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Asasi Manusia (DUHAM) di Indonesia. 2. Menguraikan perkembangan HAM dari generasi (sampai generasi ke-4). 3. Mengidentifikasi pengaturan HAM dalam konstitusi dan legislasi. 4. Menjelaskan pengertian hak-hak dalam ekonomi dan sosial budaya, sipil dan politik internasional *(International Covenant on Civil and Political*		*on Social Cultural Rights* /ICESCR, dsb. 5.5. Institusi Komnas HAM, Komnas Perlindungan Perempuan dan Komnas Perlindungan Anak. 5.6. Kesetaran gender dalam pembangunan daerah. 5.7. Rencana Aksi Nasional.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Rights/ICCPR) dan International Covenant on Social Cultural Rights /ICESCR, dsb. 5. Menjelaskan peran institusi Komnas HAM, Komnas Perlindungan Perempuan dan Komnas Perlindungan Anak. 6. Menerapkan kesetaran gender dalam penyelenggaraan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		7. Melakukan rencana Aksi Nasional dalam konteks penyelenggaraan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					
III.	PENDUKUNG						10 JP
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu menampilkan sikap dan perilaku serta keteladanan dalam mengaktualisasikan	1. Revolusi Mental Polisi Pamong Praja.	1.1. Integritas/kejujuran. 1.2. Etos kerja/kerja keras. 1.3. Kerjasama/Gotong royong.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor. 5. Video/CD	5

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		nilai-nilai revolusi mental dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Pol PP. B. Indikator Keberhasilan: Untuk menilai ketercapaian kompetensi dasar tersebut dapat diukur melalui indikator keberhasilan yang dirumuskan sebagai berikut: 1. Mengaktualisasikan dan menampilkan keteladanan yang berintegritas tinggi dalam melaksanakan tugas dan jabatannya selaku JPT.			5. Tayangan video.	*player*. 6. Perekam Suara. 7. Komputer. 8. Laptop. 9. Jaringan *Wireless Fidelity (Wi-fi)*. 10. Multimedia. 11. Bahan praktik. 12. Modul/bahan ajar. 13. Buku referensi.	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		2. Mengaktualisasikan dan menampilkan keteladanan yang memiliki etos kerja dalam setiap melaksanakan tugas dan jabatannya selaku JPT. 3. Mengaktualisasikan dan menampilkan keteladanan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dalam melaksanakan tugas dan jabatannya selaku JPT.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu mengidentifikasi, menganalisa dan Interpretasi Data Layanan Publik Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Untuk menilai ketercapaian kompetensi dasar tersebut dapat diukur melalui indikator keberhasilan yang dirumuskan sebagai	2. Identifikasi, Analisis dan Interpretasi Data Layanan Publik Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	2.1. Identifikasi Data Layanan Publik. 2.2. Analisis Data Layanan Publik. 2.3. Interpretasi Data Layanan Publik. 2.4. Penyajian Data Layanan Publik Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi. 5. Tayangan video.	-sda-	5

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		berikut: 1. Mengidentifikasi data layanan publik Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 2. Menganalisis data layanan publik Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat secara cermat. 3. Menginterpretasikan data layanan publik Ketenteraman, ketertiban umum, dan					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pelindungan masyarakat secara tepat. 4. Menyajikan data layanan publik ketenteraman, ketertiban umum dan pelindungan masyarakat secara sistematis, objektif dan transparan.					

II. KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DASAR POLISI PAMONG PRAJA BAGI PNS YANG DIANGKAT DALAM FORMASI JABATAN FUNGSIONAL

KATEGORI KEAHLIAN DAN KETERAMPILAN (100JP)

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	DASAR						30
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan tugas dan fungsi serta SOP Pol PP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti	1. Tugas dan Fungsi serta SOP Polisi Pamong Praja.	1.1. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Ketertiban Umum. 1.2. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Ketenteraman. 1.3. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Pelindungan Masyarakat. 1.4. Tugas dan Fungsi serta	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.*	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor. 5. Video/CD *player.* 6. Perekam Suara.	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pembelajaran, peserta mampu: 1. Melakukan tugas dan fungsi Pol PP ringkas; 2. Melaksanakan SOP Polisi Pamong Praja sesuai dengan peran yang dimiliki dan sesuai dengan mutu baku SOP secara runtut mulai dari awal sampai akhir.		SOP Bidang Penegakan Peraturan Daerah/ Peraturan Kepala Daerah.		7. Komputer 8. Laptop. 9. Jaringan *Wireless Fidelity (Wi-fi)*. 10. Multimedia. 11. Bahan praktik. 12. Modul/ bahan ajar. 13. Buku referensi.	
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti	2. Sistem Pemerintahan	2.1. Konsep dasar pemerintah dan	1. Ceramah singkat.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pembelajaran, peserta diharapkan mampu menguasai teori, filsafat, esensi dan sejarah SPI dalam konteks penyelenggaraan pemerintah daerah. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar sistem pemerintahan Indonesia. 2. Menjelaskan esensi hubungan antar lembaga tinggi Negara	Indonesia (SPI);	pemerintahan; 2.2. Konsep dasar sistem NKRI. 2.3. Hubungan antar lembaga tinggi negara. 2.4. Hubungan antar kementerian/lembaga pemerintah non-kementerian.	2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Demon-strasi.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dan hubungan antar kementerian/LPNK dalam sistem pemerintahan Indonesia.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu menelah esensi dan mengimplementasikan NSPK otonomi daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu:	3. Kebijakan Otonomi Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.	3.1. Asas penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.2. Kewenangan pemerintah daerah. 3.3. Pemahaman dasar Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah. 3.4. Koordinasi penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.5. Evaluasi penyelenggaraan	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Demon-strasi 5. praktik baik.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		1. Menjelaskan asas penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan asas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. 2. Menganalisis ruang lingkup kewenangan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota. 3. Mematuhi tata cara pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah sesuai dengan		pemerintahan daerah. 3.6. Laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.7. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.8. Peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.9. Penyelenggaraan Pemerintahan Umum dan Kepamongprajaan.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		ketentuan peraturan perundang-undangan. 4. Menjelaskan teknik-teknik koordinasi penyelenggaraan pemerintahan daerah yang harmonis dan sinergis. 5. Merancang contoh hasil evaluasi dan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan format yang telah ditentukan. 6. Menjelaskan bentuk pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pemerintahan daerah yang dilakukan oleh pemerintah provinsi terhadap pemerintah kabupaten/kota. 7. Menjelaskan mekanisme peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. 8. Menjelaskan teknik fasilitasi yang dilakukan oleh pemerintah provinsi dalam penyelenggaraan pemerintahan umum dan kepamongprajaan.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu memahami dokumen perencanaan strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar dan prinsip perencanaan pembangunan daerah. 2. Memilih pendekatan	4. Perencanaan strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	4.1. Pengertian dan prinsip perencanaan pembangunan daerah. 4.2. Pendekatan sistem perencanaa. pembangunan daerah; 4.3. Teknis Pemenuhan SPM pelayanan dasar sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum 4.4. Tahapan dan Tata Cara penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat;	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi kelompok. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan/ Penugasan.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		sistem perencanaan pembangunan yang efektif sesuai dengan ketersediaan sumber daya pembangunan. 3. Menentukan prosedur tentang teknis pemenuhan SPM pelayanan dasar sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum. 4. Menentukan tahapan dan tata cara penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan		4.5. Permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4.6. Pengendalian Pelaksanaan dan Evaluasi hasil rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pelindungan masyarakat. 5. Menganalisis permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 6. Melakukan pengendalian pelaksanaan dan evaluasi hasil rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pelindungan masyarakat.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran peserta diharapkan mampu memahami tata cara, penyusunan, pengoordinasian dan sinkronisasi penyusunan dokumen perencanaan tahunan penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta	6. Perencanaan Tahunan penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	5.1. Tahapan penyusunan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 5.2. Tata Cara penyusunan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi kelompok. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan/ Penugasan.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		mampu: 1. Membuat tahapan penyusunan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 2. Membuat tata cara penyusunan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan	6. Pengelolaan Keuangan penyelenggaraan	6.1. Tahapan dan Tata Cara penyusunan rencana kerja dan	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		mampu menatausahakan keuangan penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat secara efektif, efisien dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Mematuhi tahapan dan Tata Cara penyusunan rencana kerja dan anggaran penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan	urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	anggaran penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 6.2. Penganggaran penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 6.3. Pelaksanaan Penatausahaan dan akuntansi keuangan penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan	kelompok. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan/ Penuga-san.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pelindungan masyarakat. 2. Menyusun rencana anggaran penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 3. Menatausahakan pengelolaan keuangan penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4. Melakukan tata kelola aset penyelenggaraan		pelindungan masyarakat. 6.4. Pengelolaan Aset penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 6.5. Pelaporan pertanggungjawaban keuangan penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 5. Membuat contoh laporan pertanggungjawaban keuangan penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu menyusun laporan akuntabilitas	7. Akuntabilitas Kinerja penyelenggaraan urusan ketenteraman,	7.1. Perencanaan Kinerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.*	-sda-	3

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		kinerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat secara efektif, efisien dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Membuat rencana kinerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 2. Melakukan penilaian	ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	masyarakat. 7.2. Pengukuran Kinerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 7.3. Pelaporan Kinerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	4. Latihan/ Penuga-san.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		/pengukuran kinerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 3. Membuat contoh laporan kinerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu menguasai teori, filsafat dan esensi	8. Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka NKRI.	8.1. Pengembangan dan pelaksanaan nilai kebangsaan guna pemberdayaan dan penguatan kesadaran	-sda	-sda-	3

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka NKRI. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu mengaktualisasikan nilai kebangsaan guna pemberdayaan dan penguatan kesadaran berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.		berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. 8.2. Pengembangan dan perbaikan kinerja demokrasi daerah yang tidak indoktrinatif dan sesuai dengan kearifan lokal.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
II.	INTI						45 JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah secara efektif, efisien dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Melakukan tindakan yustisi dan menjadi saksi dalam proses penyidikan dan persidangan.	1. Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah.	1.1. Melaksanakan tindakan non yustisi. 1.2. Melaksanakan Penindakan Yustisi. 1.3. Mengevaluasi Penegakan Peraturan Daerah.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor, Video/ CD *player.* 5. Perekam Suara. 6. Komputer. 7. Laptop. 8. Jaringan *Wireless Fidelity*	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		2. Melakukan tindakan non yustisi. 3. Melakukan evaluasi penegakan Peraturan daerah dan Peraturan kepala daerah.				(Wi-fi). 9. Multime-dia. 10. Bahan praktik. 11. Modul/ bahan ajar. 12. Buku referensi.	
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melaksanakan fungsi ketertiban umum, dan ketenteraman masyarakat.	2. Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat.	2.1. Penyusunan rencana induk (*master plan*): - Menyusun rencana program; - Melakukan evaluasi kegiatan. 2.2. Pelaksanaan patroli. 2.3. Pelaksanaan	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain peran/	-sda-	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menyusun rencana induk (*master plan*). 2. Melakukan patrol. 3. Melakukan pengamanan dan pengawalan. 4. Melakukan pengendalian massa; 5. Melakukan deteksi dini. 6. Memfasilitasi dan melakukan pemberdayaan kapasitas serta		pengamanan dan pengawalan. 2.4. Pengendalian massa. 2.5. Pelaksanaan deteksi dini Pengumpulan data deteksi dini tentang: - Insiden yang mempengaruhi hukum dan Ketertiban Umum; - Kegiatan politik dan tenaga kerja. - Kegiatan dan kegelisahan siswa. - Ketegangan dan acara Bersama. - Asosiasi karyawan dan pemogokan. - Kegiatan kriminal,	simulasi.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		menyelenggarakan pelindungan masyarakat.		acara-acara yang cenderung mengganggu ketertiban umum. - Karater dan verifikasi pendahuluan dari warga negara atau individu tertentu. - Peraturan Daerah gangguan narkoba, penyulingan ilegal dan pembuatan minuman keras. - Antisipasi insiden kegiatan kriminal yg mengganggu Ketertiban Umum festival dan pameran atau yang bersifat keramaian.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
				- Teknik Pengumpulan Data Deteksi Dini terkait gangguan ketentraman masyarakat dan ketertiban umum serta data deteksi dini pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah. 2.6. Mobilisasi linmas - Mobilisasi linmas dalam penanganan Bencana. - Mobilisasi linmas dalam pilkada. 2.7. Fasilitasi dan Pemberdayaan			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
				Kapasitas Satlinmas: - Pendataan anggota Satlinmas. - Peningkatan kapasitas Anggota Satlinmas. - Pemberdayaan Satlinmas.			
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan penyelamatan manusia dalam keadaan darurat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu:	3. Penanganan pertama pada keadaan darurat medis.	3.1. Dasar-dasar Pertolongan Pertama *(First Aid).* 3.2. Penilaian (Awal, Pemeriksaan, Pelaporan). 3.3. Bantuan Hidup Dasar dan Resusitasi Jantung Paru. 3.4. Penanganan Cedera	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Latihan. 4. Bermain peran/ simulasi.	-sda-	5

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		1. Mengidentifikasi teknik Pertolongan Pertama standar sesuai dengan *International Protocol of Red Cross*. 2. Melakukan tindakan Pertolongan Pertama saat diperlukan sebelum ditangani oleh tenaga medis sehingga dapat menghindari dan atau mengurangi dampak yang tidak diinginkan akibat kecelakaan yang dialami. 3. Melakukan Pertolongan Pertama yang sesuai dengan area dimana		Jaringan Lunak. 3.5. Penanganan Cedera Alat Gerak. 3.6. Penanganan Luka Bakar. 3.7. Penanganan Keracunan. 3.8. Pemindahan Penderita. 3.9. Keadaan darurat Medis.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		perawatan medis yang layak tidak dapat di akses. 4. Melakukan prinsip-prinsip dasar dan keterampilan praktis aplikatif RJP (Resusitasi Jantung Paru).					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan pengamanan pemilu dan penertiban APK. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu:	4. Pengamanan Pelaksanaan Pemilu dalam rangka Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat.	4.1. Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Pemilu. 4.2. Netralitas ASN dalam Pemilu. 4.3. Pengamanan Pelaksanaan pemungutan Suara. 4.4. Penertiban Alat Peraga Kampanye.	1.Ceramah singkat. 2.Diskusi. 3.Demon-strasi. 4.Bermain peran/ simulasi.	-sda-	5

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		1. Menjelaskan hak dan kewajiban Warga Negara dalam Pemilu. 2. Mematuhi asas profesionalitas dan netralitas ASN dalam Pemilu. 3. Melakukan pengamanan logistik dan TPS. 4. Melakukan pengamanan pada tahapan pemungutan suara. 5. Melakukan pengamanan hasil pemungutan suara.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu memahami HAM dan keberagaman serta pelayanan publik dalam Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menjelaskan konsep dan manfaat kewarganegaraan dan keberagaman.	5.Keberagaman Masyarakat dalam Layanan Publik untuk mendukung Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat.	5.1. Pengertian dan manfaat kewarganegaraan dan keberagaman. 5.2. HAM dan promosi keanekaragaman kewarganagaraan. 5.3. Peran layanan publik dalam menegakkan keberagaman dan kesetaraan layanan. 5.4. Prosedur keamanan dalam layanan publik. 5.5. Layanan kesejahteraan sosial (Disabilitas, penduduk rentan, dsb). 5.6. Layanan insiden tanggap darurat. 5.7. Sukarelawan dalam	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi.	-sda-	5

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		2. Menjelaskan HAM dan promosi keanekaragaman kewarganagaraan. 3. Menjelaskan peran layanan publik dalam menegakkan keberagaman dan kesetaraan layanan. 4. Mengikuti prosedur keamanan dalam layanan publik. 5. Melakukan layanan kesejahteraan sosial (Disabilitas, penduduk rentan, dsb). 6. Melakukan layanan insiden tanggap		layanan publik *(Volunteering in publik service)*.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		darurat. 7. Melakukan fungsi dan peran sebagai sukarelawan dalam layanan publik (*Volunteering in publik service*).					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan Gender dalam Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat.	6. Penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan Gender dalam Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat.	6.1. Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia (DUHAM. 6.2. Perkembangan HAM dari generasi (sampai generasi ke-4). 6.3. Pengaturan HAM dalam konstitusi dan legislasi. 6.4. Pengertian hak-hak dalam ekonomi dan sosial budaya, sipil dan	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi.	-sda-	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menjelaskan pentingnya penerapan Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia (DUHAM) di Indonesia. 2. Menguraikan perkembangan HAM dari generasi (sampai generasi ke-4). 3. Mengidentifikasi pengaturan HAM dalam konstitusi dan legislasi;		politik internasional (*International Covenant on Civil and Political Rights*/ICCPR) dan *International Covenant on Social Cultural Rights* /ICESCR, dsb. 6.5. Institusi Komnas HAM, Komnas Perlindungan Perempuan dan Komnas Perlindungan Anak. 6.6. Kesetaran gender dalam pembangunan daerah. 6.7. Rencana Aksi Nasional.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		4. Menjelaskan pengertian hak-hak dalam ekonomi dan sosial budaya, sipil dan politik internasional *(International Covenant on Civil and Political Rights/ICCPR) dan International Covenant on Social Cultural Rights /ICESCR*, dsb. 5. Menjelaskan peran institusi Komnas HAM, Komnas Perlindungan Perempuan dan Komnas Perlindungan Anak.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		6. Menerapkan kesetaran gender dalam penyelenggaraan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 7. Melakukan rencana Aksi Nasional dalam konteks penyelenggaraan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
III.	PENDUKUNG						25 JP
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu menanamkan nilai dan membentuk sikap/perilaku kerja keras dalam melaksanakan tugas sebagai Anggota Satpol PP. B. Indikator Keberhasilan: Untuk menilai ketercapaian kompetensi dasar tersebut dapat diukur melalui indikator keberhasilan yang	1. Etos Kerja Pol PP.	1.1 Mengutamakan/mempedulikan orang lain. 1.2 Berpikir strategis. 1.3 Kesadaran berorganisasi. 1.4 Komitmen terhadap organisasi. 1.5 Memimpin orang lain.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demonstrasi. 4. Bermain peran/ simulasi; 5. Tayangan video.	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dirumuskan sebagai berikut: 1. Memiliki pemahaman tentang etos kerja Pol PP. 2. Mengenali berbagai bentuk etos kerja Pol PP yang *responsive* dan peduli kepada orang lain, berpikir strategis, memiliki komitmen dan mampu memimpin orang lain dalam meningkatkan kinerja individu, tim dan organisasi. 3. Menunjukan etos kerja Pol PP yang sesuai					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dengan amanah, efektif, efisien dan akuntabel.					
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu menanamkan dan mematuhi nilai-nilai etika Pol PP sebagai suatu profesi Pol PP. B. Indikator Keberhasilan: Untuk menilai ketercapaian kompetensi dasar tersebut dapat diukur melalui indikator keberhasilan yang dirumuskan sebagai	2. Etika Pol PP.	2.1 Integritas. 2.2 Kepercayaan diri. 2.3 Fokus/perhatian pada hal detil. 2.4 Akuntabilitas.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi. 5. Tayangan video.	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		berikut: 1. Memiliki pemahaman tentang kode etik dan perilaku pejabat publik. 2. Mengenali berbagai bentuk sikap dan perilaku yang bertentangan dengan kode etik, perilaku dan implikasi dari pelanggaran kode etik dan perilaku bagi dirinya. 3. Menunjukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan kode etik dan perilaku selama Diklat.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu menanamkan dan membentuk sikap dan perilaku patuh kepada nilai-nilai kesamaan dalam hukum bagi setiap individu dalam melaksanakan tugas Pol PP. B. Indikator Keberhasilan: Untuk menilai ketercapaian kompetensi dasar tersebut dapat diukur melalui indikator keberhasilan yang	3. Kesamaan Dalam Hukum/*Equity*.	3.1 Konsultasi dan Membangun Konsensus. 3.2 Pengambilan Keputusan. 3.3 Empati. 3.4 Pendelegasian tugas. 3.5 Pemahaman tentang hukum.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon strasi. 4. Bermain peran/ simulasi. 5. Tayangan video.	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dirumuskan sebagai berikut: 1. Memahami prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam pelaksanaan tugas Pol PP. 2. Menunjukkan perilaku yang adil dalam pengambilan keputusan, dan pendelegasian tugas Pol PP. 3. Mampu menjalankan fungsi dan perannya sebagai aparatur Pol PP yang netral, bertanggung jawab					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dan profesional.					
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu menanamkan nilai dan membentuk sikap dan perilaku patuh kepada standar nilai-nilai organisasi publik yang tinggi. B. Indikator Keberhasilan: Untuk menilai ketercapaian kompetensi dasar tersebut dapat diukur melalui indikator keberhasilan yang dirumuskan sebagai	4. Efisiensi.	4.1 Berorientasi kepada Hasil. 4.2 Berpikir Konseptual. 4.3 Dorongan dan Inisiatif. 4.4 Pemanfaatan Informasi konstruktif. 4.5 Koordinasi dan Perencanaan. 4.6 Motivasi Belajar tentang keahlian teknis dan interpersonal. 4.7 Berpikir Inovatif. 4.8 Pengembangan orang lain. 4.9 Kesadaran diri dan Pengendalian diri. 4.10 Keterampilan	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi. 5. Tayangan video.	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		berikut: 1. Menciptakan berbagai tindakan yang efisien dalam melaksanakan tugas pol PP. 2. Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif dan konstruktif dalam menampilkan kinerja dan memberikan layanan yang komitmen terhadap mutu. 3. Mampu menjalankan fungsi dan perannya sebagai aparatur dalam kerjasama tim yang komunikatif,		berkomunikasi. 4.11 Kerjasama Tim Efektif.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		kolaboratif, efektif dan bertanggung jawab.					
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu menyediakan data dan informasi layanan publik di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Untuk menilai ketercapaian kompetensi dasar tersebut dapat diukur melalui indikator keberhasilan yang dirumuskan sebagai	5. Identifikasi, Analisis dan Interpretasi Data Layanan Publik Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	5.1 Identifikasi Data Layanan Publik. 5.2 Analisis Data Layanan Publik. 5.3 Interpretasi Data Layanan Publik. 5.4 Penyajian Data Layanan Publik Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi. 5. Tayangan video.	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		berikut: 1. Mengidentifikasi data layanan publik Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 2. Menganalisis data layanan publik Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat secara cermat. 3. Menginterpretasikan data layanan publik Ketenteraman, ketertiban umum, dan					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pelindungan masyarakat secara tepat. 4. Menyediakan data layanan publik Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat secara sistematis, objektif dan transparan.					
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan memiliki kesehatan fisik yang prima, dan mampu mengatur pola gaya hidup	6. Persiapan Fisik, Kesehatan dan Gaya Hidup Pol PP.	6.1 Persyaratan Kebugaran Pol PP. 6.2 Sistem utama tubuh manusia. 6.3 Faktor gaya hidup dalam pemeliharaan kesehatan dan	1. Diskusi. 2. Latihan fisik.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor,	5

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dengan efektif. B. Indikator Keberhasilan: Untuk menilai ketercapaian kompetensi dasar tersebut dapat diukur melalui indikator keberhasilan yang dirumuskan sebagai berikut: 1. Mematuhi persyaratan kebugaran Pol PP. 2. Memahami sistem utama tubuh manusia; 3. Memahami faktor gaya hidup yang berpengaruh terhadap pemeliharaan kesehatan dan		kesejahteraan. 6.4 Perencanaan /persiapan program aktivitas fisik yang terkait dengan kesehatan Pol PP. 6.5 Latihan/Praktik Fisik dan Mental.		Video/CD *player*. 5. Perekam. 6. Suara. 7. Komputer. 8. Laptop. 9. Jaringan *Wireless Fidelity (Wi-fi)*. 10. Multimedia. 11. Bahan praktik. 12. Modul/ Bahan ajar.	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		kesejahteraan. 4. Melakukan perencanaan/ persiapan program aktivitas fisik yang terkait dengan kesehatan fisik Pol PP. 5. Melakukan latihan fisik dan mental.				13. Buku referensi. 14. Peralatan Olah raga.	
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu membangun kerjasama, toleransi, koordinasi, komunikasi dan harmonisasi dalam pelaksanaan tugas Pol PP.	7. *Out bound* pada ruang terbuka.	7.1. Permainan kelompok. 7.2. Pemecahan masalah. 7.3. Diskusi. 7.4. Kuis.	1. Peragaan/ Demon-strasi. 2. Simulas. 3. Latihan. 4. Permai-nan/ Games.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart*. 3. *Sound system*. 4. TV, monitor. 5. Video/CD *player*. 6. Perekam	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		B. Indikator Keberhasilan: Untuk menilai ketercapaian kompetensi dasar tersebut dapat diukur melalui indikator keberhasilan yang dirumuskan sebagai berikut: 1. Mengikuti arahan fasilitator terkait dengan aturan permainan dalam *outbound.* 2. Melakukan kegiatan *outbound* dengan penuh semangat, sportivitas dan kerjasama tim yang				Suara. 7. Kompu-ter. 8. Laptop. 9. Jaringan *Wireless Fidelity* (Wi-fi). 10. Multime-dia. 11. Bahan praktik. 12. Peralatan *Out-bound*	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		solid.					

III. KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DASAR POLISI PAMONG PRAJA BAGI PNS YANG ALIH JABATAN DAN YANG DISESUAIKAN/INPASSING KE JABATAN FUNGSIONAL

KATEGORI KEAHLIAN DAN KETERAMPILAN (60 JP)

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	DASAR						16
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan tugas dan fungsi serta SOP Pol PP	1. Tugas dan Fungsi serta SOP Polisi Pamong Praja.	1.1. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Ketertiban Umum. 1.2. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Ketenteraman.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.*	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV,	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menguasasi tugas dan fungsi Pol PP. 2. Melaksanakan SOP Polisi Pamong Praja sesuai dengan peran yang dimiliki dan sesuai dengan mutu baku SOP Pol PP secara runtut mulai dari awal sampai akhir.		1.3. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Pelindungan Masyarakat. 1.4. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Penegakan Peraturan Daerah/ Peraturan Kepala Daerah.		monitor, Video/CD *player*. 5. Perekam Suara. 6. Komputer. 7. Laptop. 8. Jaringan *Wireless Fidelity* (Wi-fi). 9. Multimedia. 10. Bahan praktik; 11. Modul/ bahan ajar. 12. Buku	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
						refensi.	
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu menguasai terori, filsafat, esensi dan sejarah SPI dalam konteks pelaksanaan Urusan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menguraikan konsep dasar sistem	2. Sistem Pemerintahan Indonesia (SPI);	2.1. Konsep dasar pemerintah dan pemerintahan. 2.2. Konsep dasar sistem NKRI. 2.3. Hubungan antar lembaga tinggi negara. 2.4. Hubungan antar Kementerian/Lembaga Pemerintah Non-Kementerian.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Demon trasi.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pemerintahan Indonesia. 2. Menguraikan hubungan antar lembaga Negara dan hubungan antar kementerian/LPNK dalam sistem pemerintahan Indonesia.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu menjelaskan, menelaah dan menerapkan NSPK otonomi daerah dalam penyelenggaraan Urusan	3. Kebijakan Otonomi Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.	3.1. Asas penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.2. Kewenangan pemerintah daerah. 3.3. Pemahaman dasar Peraturan daerah dan Peraturan Kepala Daerah.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi; *3. Brain-storming;* 4. Demon-strasi.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan asas penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan asas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. 2. Menganalisis ruang lingkup kewenangan pemerintah pusat, pemerintah provinsi		3.4. Koordinasi penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.5. Evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.6. Laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.7. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.8. Peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.9. Penyelenggaraan Pemerintahan Umum			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dan pemerintah kabupaten/kota. 3. Mematuhi tata cara pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 4. Menjelaskan teknik-teknik koordinasi penyelenggaraan pemerintahan daerah yang harmonis dan sinergis. 5. Merancang contoh hasil evaluasi dan laporan penyelenggaraan		dan Kepamongprajaan.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pemerintahan daerah berdasarkan format yang telah ditentukan. 6. Menjelaskan bentuk pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dilakukan oleh pemerintah provinsi terhadap pemerintah kabupaten/kota. 7. Menjelaskan mekanisme peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		8. Menjelaskan teknik fasilitasi yang dilakukan oleh pemerintah provinsi dalam penyelenggaraan pemerintahan umum dan kepamongprajaan.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu memahami dokumen perencanaan strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti	4. Perencanaan strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	4.1. Pengertian dan prinsip perencanaan pembangunan daerah. 4.2. Pendekatan sistem perencanaan pembangunan daerah. 4.3. Teknis Pemenuhan SPM pelayanan dasar sub-urusan ketenteraman dan ketertiban umum. 4.4. Tahapan dan Tata Cara	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar dan prinsip perencanaan pembangunan daerah. 2. Memilih pendekatan sistem perencanaan pembangunan yang efektif sesuai dengan ketersediaan sumber daya pembangunan. 3. Menentukan prosedur tentang teknis pemenuhan SPM pelayanan dasar sub urusan ketentaraman dan ketertiban umum;		penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4.5. Permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4.6. Pengendalian Pelaksanaan dan Evaluasi hasil rencana strategis dan rencana			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		4. Menentukan tahapan dan tata cara penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 5. Menganalisis permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.		kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		6. Melakukan pengendalian pelaksanaan dan evaluasi hasil rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					
II.	INTI						32 JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu menerapkan kepemimpinan dan kerjasama tim dalam layanan publik.	9. Kepemimpinan dan Kerjasama Tim penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban	1. Gaya Kepemimpinan dan Peran Pemimpin dalam Tim. 2. Komunikasi yang efektif dalam Tim. 3. Keterampilan dalam memimpin tim.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor, Video/CD *player.*	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Membentuk/mengi-kuti pola gaya kepemimpinan dan peran pemimpin dalam tim. 2. Melakukan komunikasi secara efektif dengan tim dan tanya jawab secara singkat. 3. Menggunakan keterampilan dan kualitas yang tepat untuk memimpin tim.	umum, dan pelindungan masyarakat.	4. Partisipasi Kegiatan Kerja Tim Layanan Publik. 5. Pengembangan Tim Yang Efektif; 6. Teknik Negosiasi.	peran/ simulasi.	5. Perekam Suara. 6. Komputer. 7. Laptop. 8. Jaringan *Wireless Fidelity* (Wi-fi). 9. Multime-dia. 10. Bahan praktik. 11. Peralatan *Outbound.*	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		4. Melibatkan diri pada kegiatan kerja tim dalam pelayanan publik. 5. Melakukan teknik pengembangan tim yang efektif.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah secara efektif, efisien dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta	9. Penegakan Peraturan Daerah/Peratu-ran Kepala Daerah.	1. Penindakan Yustisi - Membuat Rencana penegakan Peraturan daerah. - Mengkaji pola pelanggaran Peraturan daerah. - Membuat skema penanganan pasca penindakan. - Mengkaji risiko hukum	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		mampu: 1. Mengidentifikasi wewenang dan tanggung jawab institusi yang berwenang dalam penegakan Peraturan Daerah. 2. Melibatkan diri secara aktif dalam setiap penyusunan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. 3. Melakukan analisis aspek sanksi dalam Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah.		dampak pelanggaran. - Menangani proses Yustisi pasca penegakan Peraturan daerah. - Melakukan penindakan pelanggaran. - Melakukan penyidikan pelanggaran. - Memberikan tindakan administratif. - Memimpin penindakan. 2. Penindakan Non Yustisi - Membuat rencana penegakan Peraturan daerah.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		4. Melakukan koordinasi penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah dengan institusi yang terlibat. 5. Menerapkan pendekatan dan teknik Penertiban Non Yustisial. 6. Melakukan pemantauan dan evaluasi penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah secara rutin dan berkala. 7. Melakukan penindakan kepada pihak yang		- Mengkaji pola pelanggaran Peraturan daerah/Peraturan kepala daerah. - Melakukan mediasi lapangan. - Membuat peta kerawanan pelanggaran Peraturan daerah. - Melakukan penindakan pelanggaran. - Memberikan tindakan administratif. - Memimpin penindakan. 3. Evaluasi Peraturan			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		melanggar Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah dan berperan aktif dalam persidangan baik sebagai saksi maupun pihak berperkara.		daerah/Peraturan kepala daerah: - Mengkaji tingkat kepatuhan masyarakat. - Memberikan penyuluhan kepatuhan. - Membuat materi informasi Peraturan daerah/Peraturan kepala daerah. - Merancang metode penegakan Peraturan daerah. - Melakukan Monitoring pasca penindakan.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu mengatasi gangguan terhadap ketertiban umum dan ketentraman masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menjelaskan dan menerapkan teknik penanganan konflik dan deteksi dini guna tercapainya ketentraman dan ketertiban umum yang	8. Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat.	1. Melakukan cara penanganan konflik dan deteksi dini: - Penelitian dan pemetaan wilayah potensi konflik/ dan atau daerah konflik. - Penyampaian data dan informasi mengenai konflik secara cepat dan akurat. - Peningkatan dan pemanfaatan kemasyarakatan (FKUB, FPK, FKDM, FKPT). - Penguatan dan pemanfaatan fungsi	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan; 5. Bermain peran/ simulasi.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		kondusif. 2. Menerapkan teknik pengumpulan inteligen tentang aktivitas politik dan tenaga kerja, siswa/mahasiswa, acara bersama, asosiasi karyawan dan pemogokan, kegiatan kriminal dan yang berpotensi menganggu ketertiban umum, Peraturan Daerah gangguan narkoba; dsb. 3. Menerapkan teknik investigasi terkait		Deteksi dini sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. 2. Menyusun rencana deteksi dan gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat wilayah. 3. Mengkaji, mengumpulkan data deteksi dini tentang: - Insiden yang mempengaruhi hukum dan Ketertiban Umum. - Kegiatan politik dan tenaga kerja. - Kegiatan dan kegelisahan siswa. - Ketegangan dan acara			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		kasus kecil, investigasi siber, mengunjungi TKP dan melindungi TKP, membantu investigator mengumpulkan bukti (lisan, digital, Dokumen, pendapat ahli dan Dokumen terkait dengan kasus), memanggil saksi, dan melindungi korban dan tersangka dari kesewenangan; 4. Memberikan rekomendasi dan mengembangkan sistem yang efektif		Bersama. - Asosiasi karyawan dan pemogokan. - Kegiatan kriminal, acara- acara yang cenderung mengganggu ketertiban umum. - Karakter dan verifikasi pendahuluan dari warga negara atau individu tertentu. - Peraturan Daerah gangguan narkoba, penyulingan illegal dan pembuatan minuman keras. - Antisipasi insiden kegiatan kriminal yg			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dalam mengatasi gangguan terhadap ketentraman dan ketertiban masyarakat.		mengganggu Ketertiban Umum festival dan pameran atau yang bersifat keramaian. 4. Melakukaan investigasi potensi kerawanan sosial. 5. Menetapkan tingkat kerawanan gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat wilayah. 6. Melakukan operasi deteksi dan cegah dini gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat wilayah. 7. Terlibat dalam operasi			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
				rahasia gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat wilayah. 8. Membuat rekomendasi teknis penanganan pencegahan gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat. 9. Membuat materi penyuluhan, Memberikan penyuluhan, Memberikan pendampingan, ketertiban umum dan ketentraman			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
				masyarakat. 10. Membuat sistem rekayasa untuk penanganan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat. 11. Mengelola layanan konsultasi penanganan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat.			
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan patroli, pengamanan, pengawalan dan	9. Melakukan Patroli, Pengamanan, pengawalan, penertiban dan pengendalian	1. Melakukan Patroli: - Melaksanakan, memimpin, dan mengembangkan metode/teknik patroli. - Melaksanakan	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan.	-sda-	6

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pengendalian massa secara efektif dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Melakukan patroli secara efektif dan akuntabel. 2. Melakukan pengamanan dan pengawalan secara efektif dan akuntabel. 3. Melaksanakan penertiban masyarakat sesuai dengan SOP yang ditentukan.	massa.	pengamanan individu, pengamanan asset, memimpin pengamanan. - Membuat skema pengamanan, melakukan pengamanan rahasia. - Memberikan rekomendasi teknis penanganan/pence-gahan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat wilayah. 2. Melakukan Pengamanan - Melaksanakan pengamanan individu.	5. Bermain peran/ simulasi.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		4. Mengatasi unjuk rasa dan kerusuhan sesuai dengan SOP yang ditetapkan.		- Melaksanakan pengamanan aset. - Memimpin pengamanan. - Membuat skema pengamanan. - Melakukan pengamanan rahasia. - Memberikan rekomendasi teknis penanganan/pence-gahan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat wilayah. 3. Melakukan pengawalan - Melaksanakan pengawalan.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
				- Memimpin pengawalan. - Membuat skema pengamanan. - Melakukan pengawalan rahasia. - Memberikan rekomendasi teknis penanganan/pence-gahan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat wilayah. - Mengembangkan sistem pengawalan. 4. Melaksanakan penertiban - Mengkaji kebutuhan			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
				penertiban. - Membuat skema penertiban. - Melaksanakan penertiban. - Memimpin penertiban. - Memberikan rekomendasi teknis penertiban. - Mengembangkan sistem penertiban. - Melakukan Monitoring pasca penertiban. 5. Penanganan unjuk rasa dan kerusuhan - Membuat rencana penanganan unjuk rasa dan kerusuhan.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
				- Melaksanakan penanganan unjuk rasa dan kerusuhan. - Mengkoordinir penanganan unjuk rasa dan kerusuhan. - Mengkaji prediksi dinamika situasi masyarakat pada situasi unjuk rasa dan kerusuhan. - Memberikan rekomendasi teknik dan metode penanganan unjuk rasa dan kerusuhan. - Memetakan kerawanan			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
				kerusuhan. - Membuat skema pembinaan unsur kelompok masyarakat.			
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan pelindungan masyarakat secara efektif dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Melakukan pembinaan pelindungan	5. Melakukan Pelindungan Masyarakat.	1. Melakukan Pembinaan: - Melatih kelompok masyarakat pelindung masyarakat. - Mengkaji situasi sosial ekonomi masyarakat. - Membuat pemetaan ancaman konflik masyarakat. - Mengembagkan program partisipasi masyarakat dalam penanganan	1. Ceramah singkat; 2. Diskusi; *3. Brain-storming;* 4. Latihan; 5. Bermain peran/ simulasi.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		masyarakat; 2. Memberikan pelayanan pelindungan masyarakat.		gangguan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. - Memberikan edukasi Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. - Memimpin kegiatan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. - Membuat materi teknis pelatihan dan pembinaan			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
				pelindungan masyarakat. - Memberikan informasi publik terkait layanan pelindungan masyarakat. 2. Memberikan pelayanan pelindungan masyarakat - Melakukan mediasi penanganan konflik di masyarakat. - Memfasilitasi penanganan peristiwa kemasyarakatan dengan institusi yang berwenang. - Memfasilitasi			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
				kebutuhan masyarakat akan layanan khusus atas permintaan pelindungan masyarakat. - Melakukan Monitoring pasca kegiatan pelindungan masyarakat. - Membuat peta situasi kemasyarakatan di wilayah - Mengembangkan sistem pelindungan masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan penyelamatan manusia dalam keadaan darurat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Mengidentifikasi teknik Pertolongan Pertama standar sesuai dengan *International Protocol of Red Cross*. 2. Melakukan tindakan Pertolongan Pertama saat diperlukan sebelum	6. Penanganan pertama pada keadaan darurat medis.	1. Dasar dasar Pertolongan Pertama (*First Aid*). 2. Penilaian (Awal, Pemeriksaan, Pelaporan). 3. Bantuan Hidup Dasar dan Resusitasi Jantung Paru. 4. Penanganan Cedera Jaringan Lunak. 5. Penanganan Cedera Alat Gerak. 6. Penanganan Luka Bakar. 7. Penanganan Keracunan. 8. Pemindahan Penderita. 9. Keadaan darurat Medis.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Latihan. 4. Bermain peran/ simulasi.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		ditangani oleh tenaga medis sehingga dapat menghindari dan atau mengurangi dampak yang tidak diinginkan akibat kecelakaan yang dialami. 3. Melakukan Pertolongan Pertama yang sesuai dengan area dimana perawatan medis yang layak tidak dapat di akses. 4. Melakukan prinsip-prinsip dasar dan keterampilan praktis aplikatif RJP (Resusitasi Jantung Paru).					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan pemantauan pemilu dan penertiban APK. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menjelaskan hak dan kewajiban Warga Negara dalam Pemilu. 2. Mematuhi asas profesionalitas dan netralitas ASN dalam Pemilu.	7. Pengamanan Pelaksanaan Pemilu dalam rangka Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat.	1. Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Pemilu. 2. Netralitas ASN dalam Pemilu. 3. Pengamanan Pelaksanaan pemungutan Suara. 4. Penertiban Alat Peraga Kampanye.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi.	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		3. Melakukan pengamanan logistic dan TPS. 4. Melakukan pengamanan pada tahapan pemungutan suara. 5. Melakukan pengamanan hasil pemungutan suara.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu memahami HAM dan keberagaman serta pelayanan publik dalam Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban	8. Keberagaman Masyarakat dalam Layanan Publik untuk mendukung Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban	8.1. Pengertian dan manfaat kewarganegaraan dan keberagaman. 8.2. HAM dan promosi keanekaragaman kewarganagaraan. 8.3. Peran layanan publik dalam menegakkan	1.Ceramah singkat. 2.Diskusi. 3.Demon-strasi. 4.Bermain peran/ simulasi.	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Umum dan Pelindungan Masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menjelaskan konsep dan manfaat kewarganegaraan dan keberagaman. 2. Menjelaskan HAM dan promosi keanekaragaman kewarganagaraan. 3. Menjelaskan peran layanan publik dalam menegakkan keberagaman dan	Umum dan Pelindungan Masyarakat.	keberagaman dan kesetaraan layanan. 8.4. Prosedur keamanan dalam layanan publik. 8.5. Layanan kesejahteraan sosial (Disabilitas, penduduk rentan, dsb). 8.6. Layanan insiden tanggap darurat. 8.7. Sukarelawan dalam layanan publik *(Volunteering in publik service).*			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		kesetaraan layanan. 4. Mengikuti prosedur keamanan dalam layanan publik. 5. Melakukan layanan kesejahteraan sosial (Disabilitas, penduduk rentan, dsb). 6. Melakukan layanan insiden tanggap darurat. 7. Melakukan fungsi dan peran sebagai sukarelawan dalam layanan publik (*Volunteering in publik service*).					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan Gender dalam Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menjelaskan pentingnya penerapan Deklarasi Umum Hak	9. Penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan Gender dalam Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat.	9.1. Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia (DUHAM). 9.2. Perkembangan HAM dari generasi (sampai generasi ke-4). 9.3. Pengaturan HAM dalam konstitusi dan legislasi. 9.4. Pengertian hak-hak dalam ekonomi dan sosial budaya, sipil dan politik internasional *(International Covenant on Civil and Political Rights/ICCPR) dan International Covenant on Social Cultural Rights /ICESCR*, dsb.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi.	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Asasi Manusia (DUHAM) di Indonesia; 2. Menguraikan perkembangan HAM dari generasi (sampai generasi ke-4). 3. Mengidentifikasi pengaturan HAM dalam konstitusi dan legislasi. 4. Menjelaskan pengertian hak-hak dalam ekonomi dan sosial budaya, sipil dan politik internasional *(International Covenant on Civil and Political Rights/ICCPR) dan*		9.5. Institusi Komnas HAM, Komnas Perlindungan Perempuan dan Komnas Perlindungan Anak. 9.6. Kesetaran gender dalam pembangunan daerah. 9.7. Rencana Aksi Nasional.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		International Covenant on Sosial Cultural Rights /ICESCR. 5. Menjelaskan peran institusi Komnas HAM, Komnas Perlindungan Perempuan dan Komnas Perlindungan Anak. 6. Menerapkan kesetaran gender dalam penyelenggaraan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 7. Melakukan rencana Aksi Nasional dalam					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		konteks penyelenggaraan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					
III.	PENDUKUNG						12JP
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu menanamkan nilai dan membentuk sikap dan perilaku kerja keras	1. Etos Kerja Pol PP.	1.1 Mengutamakan/mem-pedulikan orang lain. 1.2 Berpikir strategis. 1.3 Kesadaran berorganisasi. 1.4 Komitmen terhadap Organisasi.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor,	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dalam pelaksanaan urusan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Untuk menilai ketercapaian kompetensi dasar tersebut dapat diukur melalui indikator keberhasilan yang dirumuskan sebagai berikut: 1. Memiliki pemahaman tentang etos kerja Pol PP. 2. Mengenali berbagai bentuk etos kerja Pol PP yang responsif dan		1.5 Memimpin orang lain.	simulasi. 5. Tayangan video.	5. Video/CD *player*. 6. Perekam Suara. 7. Komputer. 8. Laptop. 9. Jaringan *Wireless Fidelity (Wi-fi)*. 10. Multimedia. 11. Bahan praktik. 12. Modul/ bahan ajar.	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		peduli kepada orang lain, berpikir strategis, memiliki komitmen dan mampu memimpin orang lain dalam meningkatkan kinerja individu, tim dan organisasi. 3. Menunjukan etos kerja Pol PP yang sesuai dengan amanah, efektif, efisien dan akuntabel.				13. Buku referensi.	
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu menanamkan nilai dan	2. Etika Pol PP.	2.1 Integritas. 2.2 Kepercayaan diri. 2.3 Fokus/perhatian pada hal detil. 2.4 Akuntabilitas.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi.	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		membentuk sikap dan perilaku kerja keras dalam pelaksanaan urusan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat . B. Indikator Keberhasilan: Untuk menilai ketercapaian kompetensi dasar tersebut dapat diukur melalui indikator keberhasilan yang dirumuskan sebagai berikut: 1. Memiliki			4. Bermain peran/ simulasi. 5. Tayangan video.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pemahaman tentang kode etik dan perilaku pejabat publik;. 2. Mengenali berbagai bentuk sikap dan perilaku yang bertentangan dengan kode etik, perilaku dan implikasi dari pelanggaran kode etik dan perilaku bagi dirinya. 3. Menunjukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan kode etik dan perilaku					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		selama Diklat.					
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu menanamkan nilai dan membentuk sikap dan perilaku kerja keras dalam pelaksanaan urusan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Untuk menilai ketercapaian kompetensi dasar tersebut dapat diukur melalui indikator keberhasilan yang	3. Kesamaan Dalam Hukum/*Equity*.	3.1 Konsultasi dan Membangun Konsensus. 3.2 Pengambilan Keputusan. 3.3 Empati. 3.4 Pendelegasian tugas. 3.5 Pemahaman tentang hukum.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi. 5. Tayangan video.	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dirumuskan sebagai berikut: 1. Memahami prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam pelaksanaan tugas Pol PP. 2. Menunjukkan perilaku yang adil dalam pengambilan keputusan, dan pendelegasian tugas Pol PP. 3. Mampu menjalankan fungsi dan perannya sebagai aparatur Pol PP yang netral, bertanggung jawab					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dan profesional.					
		1. Menciptakan berbagai tindakan yang efisien dalam melaksanakan tugas pol PP. 2. Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif dan konstruktif dalam menampilkan kinerja dan memberikan layanan yang komitmen terhadap mutu. 3. Mampu menjalankan fungsi dan perannya sebagai aparatur dalam kerjasama tim yang komunikatif, kolaboratif, efektif dan bertanggung	4. Efisiensi.	4.1 Berorientasi kepada Hasil. 4.2 Berpikir Konseptual. 4.3 Dorongan dan Inisiatif. 4.4 Pemanfaatan Informasi konstruktif. 4.5 Koordinasi dan Perencanaan. 4.6 Motivasi Belajar tentang keahlian teknis dan *interpersonal.* 4.7 Berpikir inovatif. 4.8 Pengembangan orang lain. 4.9 Kesadaran diri dan Pengendalian diri. 4.10 Keterampilan	1.Ceramah singkat. 2.Diskusi. 3.Demon-strasi. 4.Bermain peran/ simulasi. 5.Tayangan video.	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		jawab.		berkomunikasi. 4.11 Kerjasama Tim Efektif.			
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu menanamkan nilai dan membentuk sikap dan perilaku kerja keras dalam pelaksanaan urusan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Untuk menilai ketercapaian kompetensi dasar tersebut dapat diukur melalui indikator	5. Identifikasi, Analisis dan Interpretasi Data Layanan Publik Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	5.1 Identifikasi Data Layanan Publik. 5.2 Analisis Data Layanan Publik. 5.3 Interpretasi Data Layanan Publik. 5.4 Penyajian Data Layanan Publik Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi. 5. Tayangan video.	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		keberhasilan yang dirumuskan sebagai berikut: 1. Mengidentifikasi data layanan publik Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 2. Menganalisis data layanan publik Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat secara cermat. 3. Menginterpretasikan data layanan publik					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat secara tepat. 4. Menyajikan data layanan publik Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat secara sistematis, objektif dan transparan.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu menghitung risiko dan	6. Persiapan Fisik, Kesehatan dan Gaya Hidup Pol PP.	6.1 Persyaratan Kebugaran Pol PP. 6.2 Sistem utama tubuh manusia. 6.3 Faktor gaya hidup dalam	1. Diskusi. 2. Latihan fisik.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor,	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		mengasumsikan rencana -rencana lanjutan untuk mengembangkan organisasi. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Mematuhi Persyaratan Kebugaran Pol PP. 2. Menguasai sistem utama tubuh manusia. 3. Mengendalikan gaya hidup dalam pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan.		pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan. 6.4 Perencanaan/persiapan program aktivitas fisik yang terkait dengan kesehatan Pol PP. 6.5 Latihan/praktik fisik dan mental.		Video/CD *player*. 5. Perekam Suara. 6. Komputer. 7. Laptop. 8. Jaringan *Wireless Fidelity (Wi-fi)*. 9. Multimedia. 10. Alat olah raga.	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		4. Merencanakan /persiapan program aktivitas fisik yang terkait dengan kesehatan Pol PP. 5. Melakukan latihan/Praktik Fisik dan Mental.					

IV. KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN FUNGSIONAL POLISI PAMONG PRAJA

A. KATEGORI KEAHLIAN JENJANG MADYA (120 JP)

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	DASAR						20 JP
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan tugas dan fungsi serta SOP Pol PP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti	1. Tugas dan Fungsi serta SOP Polisi Pamong Praja.	1.1. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Ketertiban Umum. 1.2. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Ketentraman. 1.3. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Pelindungan Masyarakat. 1.4. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Penegakan Peraturan Daerah/	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.*	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor, 5. Video/CD *player.* 6. Perekam Suara.	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjabarkan tugas dan fungsi Pol PP; 2. Menerapkan SOP Polisi Pamong Praja secara runtut mulai dari awal sampai akhir.		Peraturan Kepala Daerah.		7. Komputer. 8. Laptop. 9. Jaringan *Wireless Fidelity (Wi-fi)*. 10. Multimedia. 11. Bahan praktik. 12. Modul/ bahan ajar. 13. Buku referensi.	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan menguasai teori, filsafat, esensi dan sejarah SPI dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan daerah. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar sistem pemerintahan Indonesia. 2. Menjelaskan hubungan antar lembaga Negara	2. Sistem Pemerintahan Indonesia (SPI).	2.1. Konsep dasar pemerintah dan pemerintahan. 2.2. Konsep dasar sistem NKRI. 2.3. Hubungan antar lembaga tinggi negara. 2.4. Hubungan antar Kementerian/Lembaga Pemerintah Non-Kementerian.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Demonstra-si.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dan hubungan antar kementerian/LPNK dalam sistem pemerintahan Indonesia.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu menjelaskan dan menerapkan kebijakan otonomi daerah dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu:	3. Kebijakan Otonomi Daerah dalam Penyeleng-garaan Pemerintahan Daerah.	3.1. Asas penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.2. Kewenangan pemerintah daerah. 3.3. Pemahaman dasar Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah. 3.4. Koordinasi penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.5. Evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Demon-strasi.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		1. Menjelaskan asas penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan asas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. 2. Menganalisis ruang lingkup kewenangan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota. 3. Mematuhi tata cara pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah sesuai dengan		3.6. Laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.7. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.8. Peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.9. Penyelenggaraan Pemerintahan Umum dan Kepamongprajaan.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		ketentuan peraturan perundang-undangan. 4. Menjelaskan teknik-teknik koordinasi penyelenggaraan pemerintahan daerah yang harmonis dan sinergis. 5. Merancang contoh hasil evaluasi dan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan format yang telah ditentukan. 6. Menjelaskan bentuk pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pemerintahan daerah yang dilakukan oleh pemerintah provinsi terhadap pemerintah kabupaten/kota. 7. Menjelaskan mekanisme peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. 8. Menjelaskan teknik fasilitasi yang dilakukan oleh pemerintah provinsi dalam penyelenggaraan pemerintahan umum dan kepamongprajaan.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu memahami dokumen perencanaan strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar dan prinsip perencanaan pembangunan daerah.	4. Perencanaan strategis penyeleng-garaan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	4.1. Pengertian dan prinsip perencanaan pembangunan daerah. 4.2. Pendekatan sistem perencanaan pembangunan daerah. 4.3. Teknis Pemenuhan SPM pelayanan dasar sub-urusan ketenteraman dan ketertiban umum. 4.4. Tahapan dan Tata Cara penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		2. Memilih pendekatan sistem perencanaan pembangunan yang efektif sesuai dengan ketersediaan sumber daya pembangunan. 3. Menentukan prosedur tentang teknis pemenuhan SPM pelayanan dasar sub urusan ketentaraman dan ketertiban umum. 4. Menentukan tahapan dan tata cara penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman,		4.5. Permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4.6. Pengendalian Pelaksanaan dan Evaluasi hasil rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 5. Menganalisis permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 6. Melakukan pengendalian pelaksanaan dan evaluasi hasil rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pelindungan masyarakat.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran peserta diharapkan mampu memahami tata cara, penyusunan, pengoordinasian dan sinkronisasi penyusunan dokumen perencanaan tahunan penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu menyusun	5. Perencanaan Tahunan penyelengga-raan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	5.1. Tahapan dan Tata Cara penyusunan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					
B.	INTI						60 JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan penegakan Peraturan Daerah/Peraturan kepala daerah secara efektif, efisien dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta	1. Melaksanakan Tindakan Non Yustisi dan Tindakan Yustisi.	1.1. Melakukan Tindakan Non Yustisi. 1.2. Melakukan Sosialisasi Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. 1.3. Melakukan Koordinasi Penegakan Peraturan Daerah. 1.4. Menjadi Saksi dalam Proses Persidangan.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor, Video/CD *player.* 5. Perekam Suara.	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		mampu: 1. Melakukan tindakan non yustisi. 2. Melakukan sosialisasi Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. 3. Melakukan koordinasi Penegakan Peraturan Daerah. 4. Menjadi Saksi dalam Proses Persidangan. 5. Melakukan evaluasi Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah.		1.5. Evaluasi Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. - Mengkaji tingkat kepatuhan masyarakat. - Memberikan penyuluhan kepatuhan. - Membuat materi informasi Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. - Merancang metode penegakan Peraturan Daerah. - Melakukan Monitoring pasca penindakan.		6. Komputer. 7. Laptop. 8. Jaringan *Wireless Fidelity (Wi-fi)*. 9. Multimedia. 10. Bahan praktik. 11. Modul/ bahan ajar. 12. Buku referensi.	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu mengatasi gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menyusun rencana deteksi, gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat wilayah; 2. Mengkaji, mengumpulkan data	2. Menyeleng-garakan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat.	2.1. Rencana deteksi dan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat wilayah. 2.2. Pengkajian, pengumpulan data deteksi dini. 2.3. Pembuatan rekomendasi teknis penanganan pencegahan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat. 2.4. Pembuatan materi penyuluhan, Memberikan penyuluhan, Memberikan pendampingan, ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain peran/ simulasi.	-sda-	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		tentang deteksi dini; 3. Membuat rekomendasi teknis penanganan pencegahan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat. 4. Membuat materi penyuluhan, Memberikan penyuluhan, Memberikan pendampingan, ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat. 5. Membuat sistem rekayasa untuk		2.5. Pembuatan sistem rekayasa untuk penanganan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		penanganan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan patroli, pengamanan, pengawalan dan pengendalian massa secara efektif dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu:	3.Melakukan Mobilisasi Patroli, Pengamanan, pengawalan, penertiban dan pengendalian massa.	3.1. Pengembangan metode/teknik patrol. 3.2. Memimpin pengamanan 3.3. Pemberian rekomendasi teknis penanganan/pencegahan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat wilayah. 3.4. Memberikan rekomendasi teknis penanganan/pencegahan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain peran/ simulasi.		10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		1. Melakukan patroli secara efektif dan akuntabel. 2. Melakukan pengamanan dan pengawalan secara efektif dan akuntabel. 3. Melaksanakan penertiban masyarakat sesuai dengan SOP yang ditentukan. 4. Mengatasi unjuk rasa dan kerusuhan sesuai dengan SOP yang ditetapkan. 5. Memberikan rekomendasi dalam penyelenggaraan		masyarakat wilayah; 3.5. Memimpin pengawalan 3.6. Memberikan rekomendasi teknis penanganan/pencegahan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat wilayah. 3.7. Mengembangkan sistem pengawalan. 3.8. Memimpin penertiban. 3.9. Memberikan rekomendasi teknis penertiban. 3.10. Mengembangkan sistem penertiban. 3.11. Melakukan Monitoring pasca penertiban. 3.12. Penanganan unjuk rasa			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		mobilisasi massa.		dan kerusuhan. 3.13. Mengkoordinir penanganan unjuk rasa dan kerusuhan. 3.14. Mengkaji prediksi dinamika situasi masyarakat pada situasi unjuk rasa dan kerusuhan. 3.15. Memberikan rekomendasi teknik dan metode penanganan unjuk rasa dan kerusuhan.			
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan	4. Melakukan Pelindungan Masyarakat.	4.1. Melakukan Pembinaan. 4.2. Melatih kelompok masyarakat pelindung masyarakat.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-*		10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pelindungan masyarakat secara efektif dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Melakukan pembinaan pelindungan masyarakat. 2. Memberikan pelayanan pelindungan masyarakat.		4.3. Mengkaji situasi sosial ekonomi masyarakat. 4.4. Mengembangkan program partisipasi masyarakat dalam penanganan gangguan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4.5. Memberikan edukasi Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4.6. Memimpin kegiatan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	*storming.* 4. Latihan. 5. Bermain peran/ simulasi.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
				4.7. Membuat materi teknis pelatihan dan pembinaan pelindungan masyarakat. 4.8. Melakukan mediasi penanganan konflik di masyarakat. 4.9. Memfasilitasi penanganan peristiwa kemasyarakatan dengan institusi yang berwenang. 4.10. Melakukan Monitoring pasca kegiatan pelindungan masyarakat. 4.11. Mengembangkan sistem pelindungan masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu memahami HAM dan keberagaman serta pelayanan publik dalam Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menjelaskan konsep dan manfaat kewarganegaraan dan keberagaman.	5.Keberagaman Masyarakat dalam Layanan Publik untuk mendukung Penyeleng-garaan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat.	5.1. Pengertian dan manfaat kewarganegaraan dan keberagaman. 5.2. HAM dan promosi keanekaragaman kewarganegaraan. 5.3. Peran layanan publik dalam menegakkan keberagaman dan kesetaraan layanan. 5.4. Prosedur keamanan dalam layanan publik. 5.5. Layanan kesejahteraan sosial (Disabilitas, penduduk rentan, dsb). 5.6. Layanan insiden tanggap darurat.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi.	-sda-	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		2. Menjelaskan HAM dan promosi keanekaragaman kewarganagaraan. 3. Menjelaskan peran layanan publik dalam menegakkan keberagaman dan kesetaraan layanan. 4. Mengikuti prosedur keamanan dalam layanan publik. 5. Melakukan layanan kesejahteraan sosial (Disabilitas, penduduk rentan, dsb). 6. Melakukan layanan insiden tanggap		5.7. Sukarelawan dalam layanan publik (*Volunteering in publik service*).			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		darurat. 7. Melakukan fungsi dan peran sebagai sukarelawan dalam layanan publik (*Volunteering in publik service*).					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan Gender dalam Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat.	6.Penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan Gender dalam Penyeleng-garaan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan	6.1. Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia (DUHAM). 6.2. Perkembangan HAM dari generasi (sampai generasi ke-4). 6.3. Pengaturan HAM dalam konstitusi dan legislasi. 6.4. Pengertian hak-hak dalam ekonomi dan sosial budaya, sipil dan politik internasional	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi.	-sda-	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menjelaskan pentingnya penerapan Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia (DUHAM) di Indonesia. 2. Menguraikan perkembangan HAM dari generasi (sampai generasi ke-4). 3. Mengidentifikasi pengaturan HAM dalam konstitusi dan legislasi.	Masyarakat.	(*International Covenant on Civil and Political Rights/ICCPR*) dan *International Covenant on Social Cultural Rights /ICESCR*, dsb. 6.5. Institusi Komnas HAM, Komnas Perlindungan Perempuan dan Komnas Perlindungan Anak. 6.6. Kesetaran gender dalam pembangunan daerah. 6.7. Rencana Aksi Nasional.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		4. Menjelaskan pengertian hak-hak dalam ekonomi dan sosial budaya, sipil dan politik internasional (*International Covenant on Civil and Political Rights*/ICCPR) dan *International Covenant on Social Cultural Rights* /ICESCR, dsb. 5. Menjelaskan peran institusi Komnas HAM, Komnas Perlindungan Perempuan dan Komnas Perlindungan Anak.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		6. Menerapkan kesetaran gender dalam penyelenggaraan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 7. Melakukan rencana Aksi Nasional dalam konteks penyelenggaraan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
II.	PENDUKUNG						40 JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu mentaati, mengajak orang lain, membangun kepercayaan, mempromosikan dan menjadi teladan bagi orang lain/organisasi dalam bertindak/bekerja sesuai dengan nilai-nilai dan etika. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat:	1. Penerapan Nilai-nilai Integritas.	1.1. Norma, etika organisasi secara konsisten. 1.2. Kesesuaian antara tindakan dengan Nilai - nilai Integritas. 1.3. Strategi membangun kepercayaan terhadap Nilai-nilai Integritas. 1.4. Bentuk promosi nilai-nilai luhur organisasi. 1.5. Keteladanan dalam bersikap dan berperilaku.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi. 5. Tayangan video.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart*. 3. *Sound system*. 4. TV, monitor, Video/CD *player*. 5. Perekam Suara. 6. Komputer. 7. Laptop. 8. Jaringan *Wireless Fidelity (Wi-fi)*.	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		1. Menaati norma, etika organisasi secara konsisten. 2. Mengajak orang lain untuk bekerja sesuai etika organisasi yang berlaku dan dapat dipercaya. 3. Membangun kepercayaan. 4. Mempromosikan nilai-nilai luhur organisasi. 5. Menjadi teladan bagi orang lain/ organisasi dalam bertindak/ bekerja sesuai dengan nilai-nilai dan etika.				9. Multime-dia. 10. Bahan praktik. 11. Modul/ bahan ajar. 12. Buku referensi.	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu membangun kerja tim yang solid antar pegawai. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Berpatisipasi dan berperan di dalam kelompok kerja organisasi. 2. Bekerjasama interaktif yang efektif. 3. Berperan aktif meningkatkan	2. Membangun Kerja Tim.	2.1. Berpartisipasi dan berperan di dalam kelompok kerja organisasi. 2.2. Bekerjasama interaktif yang efektif. 2.3. Berperan aktif meningkatkan efektivitas tim. 2.4. Meningkatkan produktivitas dan membangun kemitraan. 2.5. Membangun hubungan kerjasama dengan organi-sasi lain.		-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		efektivitas tim. 4. Meningkatkan produktivitas dan membangun kemitraan; 5. Membangun hubungan kerjasama dengan organisasi lain.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu melakukan perubahan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan lingkungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta	3. Manajemen Perubahan.	3.1. Tuntutan dan perubahan lingkungan internal dan eksternal 3.2. Mengelola perubahan. 3.3. Promosi perubahan kepada orang lain. 3.4. Strategi melakukan perubahan yang efektif. 3.5. Inisiasi perubahan pada tingkat organisasi yang besar.		-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dapat: 1. Memahami dan menyadari perubahan. 2. Menerima dan mengelola perubahan. 3. Mempromosikan perubahan kepada orang lain. 4. Mendorong dan membantu orang lain. terhadap perubahan 5. Memprakarsai perubahan pada tingkat organisasi yang besar.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta	4. Pelayanan Berkualitas.	4.1. Tahap-tahap pelayanan. 4.2. Prosedur pelayanan. 4.3. Evaluasi kebutuhan		-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		mampu Memberikan pelayanan yang berkualitas di bidang urusan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Memahami tahap-tahap pelayanan. 2. Memberikan pelayanan sesuai prosedur. 3. Mengevaluasi kebutuhan pelanggan untuk meningkatkan pelayanan.		pelanggan untuk meningkatkan pelayanan. 4.4. Langkah-langkah antisipatif untuk memprediksi perubahan kebutuhan pelanggan. 4.5. Pengembangan budaya dan metode baru dalam meningkatkan mutu pelayanan.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		4. Mengambil langkah-langkah antisipatif untuk memprediksi perubahan kebutuhan pelanggan. 5. Menumbuhkembang-kan budaya dan metode baru dalam meningkatkan mutu pelayanan.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu mengatasi konflik di bidang urusan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	5. Pengelolaan Konflik.	5.1. Analisis persoalan/masalah. 5.2. Klarifikasi situasi konflik dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. 5.3. Keterbukaan dalam memecahkan konflik.		-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Memahami persoa-lan/masalah; 2. Mengklarifikasi situasi konflik dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. 3. Mengupayakan semua pihak terbuka. 4. Memberikan Solusi. 5. Menyelesaikan akar permasalahan.		5.4. Penyelesaian Konflik.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu menghitung risiko dan mengasumsikan rencana -rencana lanjutan untuk mengembangkan organisasi. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Memahami tujuan, visi dan misi unit kerja organisasi. 2. Melaksanakan pengorganisasian	6. Perencanaan dan Organisasi Pekerjaan.	6.1. Memahami tujuan, visi dan misi unit kerja organisasi. 6.2. Melaksanakan pengorganisasian kegiatan. 6.3. Menyusun kegiatan dengan mengidentifikasi permasalahan dan menyusun tahapan penyelesaian masalah. 6.4. Mengarahkan pelaksanaan kegiatan dengan mengorganisasi kegiatan untuk mendukung kinerja. 6.5. Menghitung risiko dan mengasumsikan rencana-rencana lanjutan untuk mengembangkan		-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		kegiatan. 3. Menyusun kegiatan dengan mengiden-tifikasi permasalahan dan menyusun tahapan penyelesaian masalah. 4. Mengarahkan pelaksanaan kegiatan dengan mengorganisasi kegiatan untuk mendukung kinerja.		organisasi.			
		A. Kompetensi Dasar: Setelah pembelajaran, peserta mampu menyusun karya tulis/karya ilmiah di bidang Ketenteraman,	7. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di bidang Ketenteraman, ketertiban	7.1. Jenis-jenis karya ilmiah. 7.2. Penelusuran referensi. 7.3. Teknik penulisan karya ilmiah. 7.4. Metode penelitian. 7.5. Praktik penulisan karya			6

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang mendukung pengembangan profesi jabatan fungsional Pol PP. B. Indikator Keberhasilan: Setelah pembelajaran, peserta dapat: 1. Membuat karya tulis/karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan evaluasi di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang dipublikasikan.	umum, dan pelindungan masyarakat.	ilmiah.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		2. Membuat karya tulis/karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan evaluasi di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang tidak dipublikasikan. 3. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dipublikasikan. 4. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang tidak dipublikasikan. 5. Membuat tulisan ilmiah populer di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang disebar luaskan					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		melalui media massa. 6. Menyampaikan prasaran berupa tinjauan, gagasan dan atau ulasan ilmiah di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat pada pertemuan ilmiah.					
		A. Kompetensi Dasar: Setelah pembelajaran, peserta mampu menterjemahkan/menya-dur buku dan bahan lainnya di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan	8. Penerjemahan/ Penyaduran buku dan bahan lainnya di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan	8.1. Penerjemahan - Mengalihbahasakan (termasuk alih huruf atau transliterasinya) sesuatu yang dikatakan atau ditulis dalam bahasa tertentu ke dalam bahasa lain.			6

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah pembelajaran, peserta dapat: 4. Penerjemahan/penyaduran buku dan bahan lainnya di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat; 4. Menerjemahkan/menyadur di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang dipublikasikan dalam	pelindungan masyarakat.	- Menafsirkan, atau menjelaskan (sesuatu yang kurang atau tidak jelas). - Menceriterakan sesuatu. 8.2. Penyaduran dalam bentuk Buku. - Saduran: • Pendahuluan berisi pengertian/latar belakang, maksud dan tujuan, serta manfaat penggunaan buku. • Materi bahasan berisi materi yang dibahas. Materi yang dibahas dalam			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		bentuk buku yang diterbitkan atau diedarkan secara nasional; dan majalah ilmiah yang diakui oleh instansi yang berwenang. 4. Menerjemahkan/menyadur di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang tidak dipublikasikan dalam bentuk: buku dan makalah. 4. Membuat abstrak tulisan ilmiah bidang		substansi buku disajikan utuh dan runtun. • Daftar pustaka. - Terjemahan, sesuai dengan naskah asli.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang dimuat dalam penelitian.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu menghitung risiko dan mengasumsikan rencana -rencana lanjutan untuk mengembangkan organisasi. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta	2. Persiapan Fisik, Kesehatan dan Gaya Hidup Pol PP.	1. Persyaratan Kebugaran Pol PP. 2. Sistem utama tubuh manusia. 3. Faktor gaya hidup dalam pemeiharaan kesehatan dan kesejahteraan 4. Perencanaan /persiapan program aktivitas fisik yang terkait dengan kesehatan Pol PP. 5. Latihan/Praktik Fisik dan	1. Diskusi. 2. Latihan fisik.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dapat: 1. Mematuhi Persyaratan Kebugaran Pol PP. 2. Menguasai sistem utama tubuh manusia. 3. Mengendalikan gaya hidup dalam pemeiharaan kesehatan dan kesejahteraan. 4. Merencanakan/ persiapan program aktivitas fisik yang terkait dengan kesehatan Pol PP.		Mental.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		5. Melakukan latihan/Praktik Fisik dan Mental .					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti outbound, peserta mampu membangun kerjasama, kekompakan, toleransi, koordinasi, kommunikasi dan harmonisasi dalam pelaksanaan tugas Pol PP. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Membentuk kerjasama yang solid antar tim.	3. *Out bound* pada ruang terbuka.	1. Permainanan Kelompok. 2. Pemecahan Masalah. 3. Diskusi. 4. Kuis.	1. Peragaan/ Demon-strasi. 2. simulasi. 3. Latihan.	-Sda- serta peralatan *outbound*	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		2. Memiliki sikap toleransi yang tinggi terhadap perbedaan. 3. Melaksanakan kegiatan yang harmonis melalui suatu koordinasi dan komunikasi efektif.					

B. KATEGORI KEAHLIAN JENJANG MUDA (120 JP)

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	DASAR						20 JP
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta	1. Tugas dan Fungsi serta SOP Polisi Pamong	1.1. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Ketertiban Umum.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart*.	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		diharapkan mampu melakukan tugas dan fungsi serta SOP Pol PP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Merumuskan tugas dan fungsi Pol PP sesuai dengan SOP Pol PP. 2. Melaksanakan SOP Polisi Pamong Praja sesuai dengan peran Pol PP dan mutu baku	Praja.	1.2. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Ketenteraman. 1.3. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Pelindungan Masyarakat. 1.4. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Penegakan Peraturan Daerah/ Peraturan Kepala Daerah	3. *Brain-storming.*	3. *Sound system.* 4. TV, monitor, 5. Video/CD *player.* 6. Perekam Suara. 7. Kompu-ter; 8. Laptop. 9. Jaringan *Wireless Fidelity (Wi-fi).* 10. Multime-dia. 11. Bahan	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		secara runtut mulai dari awal sampai akhir.				praktik. 12. Modul/bahan ajar. 13. Buku referensi.	
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan menguasai teori, filsafat, esensi dan sejarah SPI dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan daerah. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu:	2. Sistem Pemerintahan Indonesia (SPI).	2.1. Konsep dasar pemerintah dan pemerintahan. 2.2. Konsep dasar sistem NKRI. 2.3. Hubungan antar lembaga tinggi negara. 2.4. Hubungan antar Kementerian/Lembaga Pemerintah Non-Kementerian.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Demon-strasi.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		1. Menjelaskan konsep dasar sistem pemerintahan Indonesia. 2. Menjelaskan hubungan antar lembaga Negara dan hubungan antar kementerian/LPNK dalam sistem pemerintahan Indonesia.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu menjelaskan dan menerapkan kebijakan otonomi daerah dalam	3. Kebijakan Otonomi Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.	3.1. Asas penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.2. Kewenangan pemerintah daerah. 3.3. Pemahaman dasar Peraturan Daerah dan	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Demon-	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan asas penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan asas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. 2. Menganalisis ruang lingkup kewenangan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah		Peraturan Kepala Daerah. 3.4. Koordinasi penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.5. Evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.6. Laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.7. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraanpemerintahan daerah. 3.8. Peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.	strasi.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		kabupaten/kota. 3. Mematuhi tata cara pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 4. Menjelaskan teknik-teknik koordinasi penyelenggaraan pemerintahan daerah yang harmonis dan sinergis. 5. Merancang contoh hasil evaluasi dan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah		3.9. Penyelenggaraan Pemerintahan Umum dan Kepamongprajaan.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		berdasarkan format yang telah ditentukan. 6. Menjelaskan bentuk pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dilakukan oleh pemerintah provinsi terhadap pemerintah kabupaten/kota. 7. Menjelaskan mekanisme peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. 8. Menjelaskan teknik fasilitasi yang dilakukan oleh pemerintah					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		provinsi dalam penyelenggaraan pemerintahan umum dan kepamongprajaan.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu memahami dokumen perencanaan strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu:	4. Perencanaan strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	4.1. Pengertian dan prinsip perencanaan pembangunan daerah. 4.2. Pendekatan sistem perencanaan pembangunan daerah. 4.3. Teknis Pemenuhan SPM pelayanan dasar sub-urusan ketenteraman dan ketertiban umum. 4.4. Tahapan dan Tata Cara penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		1. Menjelaskan konsep dasar dan prinsip perencanaan pembangunan daerah. 2. Memilih pendekatan sistem perencanaan pembangunan yang efektif sesuai dengan ketersediaan sumber daya pembangunan. 3. Menentukan prosedur tentang teknis pemenuhan SPM pelayanan dasar sub urusan ketentaraman dan ketertiban umum. 4. Menentukan tahapan		urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4.5. Permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat 4.6. Pengendalian Pelaksanaan dan Evaluasi hasil rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dan tata cara penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 5. Menganalisis permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 6. Melakukan pengendalian		masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pelaksanaan dan evaluasi hasil rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran peserta diharapkan mampu memahami tata cara, penyusunan, pengoordinasian dan sinkronisasi penyusunan dokumen perencanaan tahunan penyelenggaraan urusan ketenteraman,	5. Perencanaan Tahunan penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	5.1. Tahapan penyusunan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 5.2. Tata Cara penyusunan rencana kerja penyelenggaraan urusan	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menyusun tahapan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. 2. Menguasai tata cara penyusunan rencana kerja ketenteraman,		ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					
B.	INTI						60 JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah secara efektif, efisien dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Melakukan analisis	1. Melaksanakan Tindakan Non Yustisi dan Penindakan Yustisi.	1.1. Melakukan analisis sanksi dalam Penegakan Peraturan Daerah 1.2. Mengikuti Sosialisasi Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. 1.3. Menjadi saksi dalam proses penyidikan.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming;* 4. Latihan. 5. Bermain peran/ simulasi.	1. Papan tulis; 2. *Flip chart*; 3. *Sound system*. 4. TV, monitor. 5. Video/CD *player*. 6. Perekam Suara. 7. Komputer.	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		sanksi dalam Penegakan Peraturan Daerah. 2. Mengikuti sosialisasi Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. 3. Menjadi Saksi dalam Proses Persidangan.				8. Laptop. 9. Jaringan *Wireless Fidelity (Wi-fi)*. 10. Multime-dia. 11. Bahan praktik. 12. Modul/ Bahan ajar. 13. Buku referensi.	
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu mengatasi	2. Menyelengga-rakan Ketertiban Umum dan Ketenteraman	2.1. Membuat rencana induk (*master plan*). 2.2. Melakukan Evaluasi kegiatan.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-*	-sda-	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		gangguan terhadap ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menyusun rencana induk bidang ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat. 2. Melakukan evaluasi kegiatan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat.	Masyarakat.		*storming.* 4. Latihan. 5. Bermain peran/ simulasi.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan patroli, pengamanan, pengawalan dan pengendalian massa secara efektif dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Melakukan patroli secara efektif dan akuntabel. 2. Memimpin patroli.	3.Melakukan Mobilisasi Patroli, Pengamanan, pengawalan, penertiban dan pengendalian massa.	3.1. Melaksanakan patrol. 3.2. Memimpin patroli. 3.3. Mengembangkan metode dan teknik patroli. 3.4. Memimpin pengawalan. 3.5. Mengembangkan sistem pengawalan. 3.6. Memimpin penertiban. 3.7. Melakukan Monitoring pasca penertiban. 3.8. Penanganan unjuk rasa dan kerusuhan. 3.9. Mengkaji prediksi dinamika situasi masyarakat pada situasi unjuk rasa dan kerusuhan.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain peran/ simulasi.		10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		3. Mengembangkan metode dan teknik patroli. 4. Memimpin pengawalan. 5. Mengembangkan sistem pengawalan. 6. Memimpin penertiban. 7. Mengembangkan sistem penertiban. 8. Melakukan Monitoring pasca penertiban. 9. Mengkaji prediksi dinamika situasi masyarakat pada situasi unjuk rasa dan kerusuhan.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan pelindungan masyarakat secara efektif dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Melakukan pembinaan pelindungan masyarakat. 2. Memberikan pelayanan pelindungan masyarakat. 3. Melakukan monitoring	4. Melakukan Pelindungan Masyarakat.	4.1. Mengkaji situasi sosial ekonomi masyarakat. 4.2. Memimpin kegiatan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4.3. Melakukan mediasi penanganan konflik di masyarakat. 4.4. Memfasilitasi penanganan peristiwa kemasyarakatan dengan institusi yang berwenang. 4.5. Melakukan Monitoring pasca kegiatan pelindungan	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain peran/ simulasi.		10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pasca kegiatan pelindungan masyarakat.		masyarakat.			
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu memahami HAM dan keberagaman serta pelayanan publik dalam Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu:	5. Keberagaman Masyarakat dalam Layanan Publik untuk mendukung Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat.	5.1. Pengertian dan manfaat kewarganegaraan dan keberagaman. 5.2. HAM dan promosi keanekaragaman kewarganagaraan. 5.3. Peran layanan publik dalam menegakkan keberagaman dan kesetaraan layanan. 5.4. Prosedur keamanan dalam layanan publik. 5.5. Layanan kesejahteraan sosial (Disabilitas, penduduk rentan, dsb).	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain peran/ simulasi.	-sda-	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		1. Menjelaskan konsep dan manfaat kewarganegaraan dan keberagaman. 2. Menjelaskan HAM dan promosi keanekaragaman kewarganagaraan. 3. Menjelaskan peran layanan publik dalam menegakkan keberagaman dan kesetaraan layanan. 4. Mengikuti prosedur keamanan dalam layanan publik. 5. Melakukan layanan kesejahteraan sosial		5.6. Layanan insiden tanggap darurat. 5.7. Sukarelawan dalam layanan publik (*Volunteering in publik service*).			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		(Disabilitas, penduduk rentan, dsb). 6. Melakukan layanan insiden tanggap darurat. 7. Melakukan fungsi dan peran sebagai sukarelawan dalam layanan publik (*Volunteering in publik service*).					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan Gender dalam	6. Penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan Gender dalam Penyelenggaraan Ketenteraman,	6.1. Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia (DUHAM). 6.2. Perkembangan HAM dari generasi (sampai generasi ke-4). 6.3. Pengaturan HAM dalam	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain	-sda-	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menjelaskan pentingnya penerapan Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia (DUHAM) di Indonesia. 2. Menguraikan perkembangan HAM dari generasi (sampai generasi ke-4). 3. Mengidentifikasi	Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat.	konstitusi dan legislasi. 6.4. Pengertian hak-hak dalam ekonomi dan sosial budaya, sipil dan politik internasional (*International Covenant on Civil and Political Rights*/ICCPR) dan *International Covenant on Social Cultural Rights* /ICESCR, dsb. 6.5. Institusi Komnas HAM, Komnas Perlindungan Perempuan dan Komnas Perlindungan Anak. 6.6. Kesetaran gender dalam pembangunan daerah. 6.7. Rencana Aksi Nasional.	peran/ simulasi.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pengaturan HAM dalam konstitusi dan legislasi. 4. Menjelaskan pengertian hak-hak dalam ekonomi dan sosial budaya, sipil dan politik internasional (*International Covenant on Civil and Political Rights*/ICCPR) dan *International Covenant on Social Cultural Rights* /ICESCR, dsb. 5. Menjelaskan peran institusi Komnas HAM, Komnas Perlindungan Perempuan dan Komnas Perlindungan					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Anak. 6. Menerapkan kesetaran gender dalam penyelenggaraan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 7. Melakukan rencana Aksi Nasional dalam konteks penyelenggaraan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
III.	PENDUKUNG						40 JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu mentaati, mengajak orang lain, membangun kepercayaan, mempromosikan dan menjadi teladan bagi orang lain/organisasi dalam bertindak/bekerja sesuai dengan nilai-nilai dan etika. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat:	1. Penerapan Nilai-nilai Integritas.	1.1. Norma, etika organisasi; 1.2. Kesesuaian antara tindakan dengan nilai - nilai organisasi. 1.3. Strategi membangun kepercayaan terhadap Nilai-nilai Integritas. 1.4. Bentuk promosi nilai-nilai luhur organisasi; 1.5. Keteladanan dalam bersikap dan berperilaku.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi. 5. Tayangan video. 6. Latihan/ Praktik.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor. 5. Video/CD *player.* 6. Perekam Suara. 7. Kompu-ter. 8. Laptop. 9. Jaringan *Wireless Fidelity*	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		1. Menaati norma, etika organisasi secara konsisten. 2. Mengajak orang lain untuk bekerja sesuai etika organisasi yang berlaku dan dapat dipercaya. 3. Membangun kepercayaan. 4. Mempromosikan nilai-nilai luhur organisasi; 5. Menjadi teladan bagi orang lain/organisasi dalam bertindak sesuai dengan nilai, norma dan etika yang berlaku.				*(Wi-fi)*. 10. Multime-dia. 11. Bahan praktik. 12. Modul/ Bahan ajar. 13. Buku referensi.	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu membangun kerja tim yang solid antar pegawai. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Berpatisipasi dan berperan di dalam kelompok kerja organisasi. 2. Bekerjasama interaktif yang efektif. 3. Berperan aktif meningkatkan	2. Membangun Kerja Tim.	2.1. Berpatisipasi dan berperan di dalam kelompok kerja organisasi. 2.2. Bekerjasama interaktif yang efektif. 2.3. Berperan aktif meningkatkan efektivitas tim. 2.4. Meningkatkan produktivitas dan membangun kemi-traan. 2.5. Membangun hubungan kerjasama dengan organisasi lain.	-sda	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		efektivitas tim. 4. Meningkatkan produktivitas dan membangun kemi-traan. 5. Membangun hubungan kerjasama dengan organisasi lain.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu melakukan perubahan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan lingkungan internal dan eksternal dalam masyarakat.	3. Manajemen Perubahan.	3.1. Tuntutan dan perubahan lingkungan internal dan eksternal. 3.2. Mengelola perubahan. 3.3. Promosi perubahan kepada orang lain. 3.4. Strategi melakukan perubahan yang efektif. 3.5. Inisiasi perubahan pada tingkat organisasi yang	-sda-	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Memahami dan menyadari perubahan. 2. Menerima dan mengelola perubahan. 3. Mempromosikan perubahan kepada orang lain. 4. Mendorong dan membantu orang lain terhadap perubahan. 5. Memprakarsai perubahan pada tingkat organisasi yang besar.		besar.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu Memberikan pelayanan yang berkualitas di bidang urusan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Memahami tahap-tahap pelayanan. 2. Memberikan pelayanan sesuai prosedur. 3. Mengevaluasi	4. Pelayanan Berkualitas.	4.1. Tahap-tahap pelayanan. 4.2. Prosedur pelayanan. 4.3. Evaluasi kebutuhan pelanggan untuk meningkatkan pelayanan. 4.4. Langkah-langkah antisipatif untuk memprediksi perubahan kebutuhan pelanggan. 4.5. Pengembangan budaya dan metode baru dalam meningkatkan mutu pelayanan.	-sda-	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		kebutuhan pelanggan untuk meningkatkan pelayanan. 4. Mengambil langkah-langkah antisipatif untuk memprediksi perubahan kebutuhan pelanggan. 5. Menumbuhkembangkan budaya dan metode baru dalam meningkatkan mutu pelayanan.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu mengatasi konflik di bidang urusan	5. Pengelolaan Konflik.	5.5. Analisis persoalan/masalah. 5.6. Klarifikasi situasi konflik dengan cara mengumpulkan	-sda-	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Memahami persoa-lan/masalah. 2. Mengklarifikasi situasi konflik dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. 3. Mengupayakan semua pihak terbuka. 4. Memberikan Solusi. 5. Menyelesaikan akar		informasi dari berbagai sumber. 5.7. Keterbukaan dalam memecahkan konflik. 5.8. Penyelesaian Konflik.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		permasalahan.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu menghitung risiko dan mengasumsikan rencana -rencana lanjutan untuk mengembangkan organisasi. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Memahami tujuan, visi dan misi unit kerja organisasi. 2. Melaksanakan	6. Perencanaan dan Organisasi Pekerjaan.	6.1 Memahami tujuan, visi dan misi unit kerja organisasi. 6.2 Melaksanakan pengorganisasian kegiatan. 6.3 Menyusun kegiatan dengan mengidentifikasi permasalahan dan menyusun tahapan penyelesaian masalah. 6.4 Mengarahkan pelaksanaan kegiatan dengan mengorganisasi kegiatan untuk mendukung kinerja. 6.5 Menghitung risiko dan	-sda-	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pengorganisasian kegiatan. 3. Menyusun kegiatan dengan mengidentifikasi permasalahan dan menyusun tahapan penyelesaian masalah. 4. Mengarahkan pelaksanaan kegiatan dengan mengorganisasi kegiatan untuk mendukung kinerja.		mengasumsikan rencana-rencana lanjutan untuk mengembangkan organisasi.			
		A. Kompetensi Dasar: Setelah pembelajaran, peserta mampu menyusun karya tulis/karya ilmiah di	7. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di bidang Ketenteraman, ketertiban umum,	7.1. Jenis-jenis karya ilmiah. 7.2. Penelusuran referensi. 7.3. Teknik penulisan karya ilmiah.	-sda-		6

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang mendukung pengembangan profesi jabatan fungsional Pol PP. B. Indikator Keberhasilan: Setelah pembelajaran, peserta dapat: 1. Membuat karya tulis/karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan Evaluasi di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan	dan pelindungan masyarakat.	7.4. Metode penelitian ilmiah. 7.5. Praktik penulisan karya ilmiah.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		masyarakat yang dipublikasikan. 2. Membuat karya tulis/karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan Evaluasi di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang tidak dipublikasikan. 3. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri di bidang Ketenteraman,					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang dipublikasikan. 4. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang tidak dipublikasikan. 5. Membuat tulisan ilmiah populer di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pelindungan masyarakat yang disebar luaskan melalui media massa. 6. Menyampaikan prasaran berupa tinjauan, gagasan dan atau ulasan ilmiah di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat pada pertemuan ilmiah.					
		A. Kompetensi Dasar: Setelah pembelajaran, peserta mampu menterjemahkan/menya-dur buku dan bahan	8. Penerjemahan/ Penyaduran buku dan bahan lainnya di bidang Ketenteraman,	8.1. Penerjemahan - Mengalihbahasakan (termasuk alih huruf atau transliterasinya)	-sda-		6

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		lainnya di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah pembelajaran, peserta dapat: 1. Penerjemahan/penya-duran buku dan bahan lainnya di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 2. Menerjemahankan/ menyadur di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan	ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	sesuatu yang dikatakan atau ditulis dalam bahasa tertentu ke dalam bahasa lain. - Menafsirkan, atau menjelaskan (sesuatu yang kurang atau tidak jelas). - Menceriterakan sesuatu 8.2. Penyaduran dalam bentuk Buku. - Saduran: • Pendahuluan Berisi pengertian/latar belakang, maksud			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pelindungan masyarakat yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang diterbitkan atau diedarkan secara nasional; dan majalah ilmiah yang diakui oleh instansi yang berwenang. 3. Menerjemahkan/ menyadur di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang tidak dipublikasikan dalam bentuk: buku dan		dan tujuan, serta manfaat penggunaan buku. • Materi bahasan Berisi materi yang dibahas. Materi yang dibahas dalam substansi buku disajikan utuh dan runtun. • Daftar pustaka. - Terjemahan, sesuai dengan naskah asli.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		makalah. 4. Membuat abstrak tulisan ilmiah bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang dimuat dalam penelitian.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu menghitung risiko dan mengasumsikan rencana -rencana lanjutan untuk mengembangkan organisasi.	9. Persiapan Fisik, Kesehatan dan Gaya Hidup Pol PP.	1. Persyaratan Kebugaran Pol PP. 2. Sistem utama tubuh manusia. 3. Faktor gaya hidup dalam pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan. 4. Perencanaan /persiapan program aktivitas fisik	1. Diskusi. 2. Latihan fisik.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Mematuhi Persyaratan Kebugaran Pol PP. 2. Menguasai sistem utama tubuh manusia. 3. Mengendalikan gaya hidup dalam pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan. 4. Merencanakan /persiapan program aktivitas fisik yang terkait dengan		yang terkait dengan kesehatan Pol PP. 5. Latihan/Praktik Fisik dan Mental.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		kesehatan Pol PP. 5. Melakukan latihan/Praktik Fisik dan Mental.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti *outbound*, peserta mampu membangun kerjasama, kekompakan, toleransi, koordinasi, komunikasi dan harmonisasi dalam pelaksanaan tugas Pol PP. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Membentuk kekompakan dan	10. *Out bound* pada ruang terbuka.	1. Permainanan Kelompok. 2. Pemecahan Masalah. 3. Diskusi. 4. Kuis.	1. Peragaan/ Demon-strasi. 2. simulasi. 3. Latihan.	-Sda- serta peralatan *outbound.*	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		kerjasama yang solid antar tim. 2. Memiliki sikap toleransi yang tinggi terhadap perbedaan. 3. Melaksanakan kegiatan yang harmonis melalui koordinasi					

C. PEJABAT FUNGSIONAL POL PP YANG AKAN NAIK DARI KATEGORI KETERAMPILAN MENJADI KATEGORI KEAHLIAN (120 JP)

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	DASAR						20 JP
		A. Kompetensi Dasar:	1. Tugas dan	1.1. Tugas dan Fungsi serta	1. Ceramah	1. Papan	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan tugas dan fungsi serta SOP Pol PP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menyusun tugas dan fungsi Pol PP ke dalam SOP Pol PP. 2. Melaksanakan SOP Polisi Pamong Praja sesuai dengan Peran Pol	Fungsi serta SOP Polisi Pamong Praja.	SOP Bidang Ketertiban Umum. 1.2. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Ketentraman. 1.3. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Pelindungan Masyarakat. 1.4. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Penegakan Peraturan Daerah/ Peraturan Kepala Daerah.	singkat. 2. Diskusi. 3. Brain-*storming.*	tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor, 5. Video/CD *player.* 6. Perekam Suara. 7. Kompu-ter. 8. Laptop. 9. Jaringan *Wireless Fidelity (Wi-fi).* 10. Multime-	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		PP dan mutu baku SOP secara runtut mulai dari awal sampai akhir.				dia. 11. Bahan praktik. 12. Modul/ bahan ajar. 13. Buku referensi.	
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan menguasai teori, filsafat, esensi dan sejarah SPI dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan daerah. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti	2. Sistem Pemerintahan Indonesia (SPI).	2.1. Konsep dasar pemerintah dan pemerintahan. 2.2. Konsep dasar sistem NKRI. 2.3. Hubungan antar lembaga tinggi negara. 2.4. Hubungan antar Kementerian/Lembaga Pemerintah Non-	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Demon-strasi.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar sistem; pemerintahan Indonesia 2. Menjelaskan hubungan antar lembaga Negara dan hubungan antar kementerian/LPNK dalam sistem pemerintahan Indonesia.		Kementerian.			
		A. Kompetensi Dasar: Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu menjelaskan dan	3. Kebijakan Otonomi Daerah dalam Penyelenggaraan	3.1. Asas penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.2. Kewenangan pemerintah daerah.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-*	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		menerapkan kebijakan otonomi daerah dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan asas penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan asas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. 2. Menganalisis ruang lingkup kewenangan pemerintah pusat,	Pemerintahan Daerah.	3.3. Pemahaman dasar Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah. 3.4. Koordinasi penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.5. Evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.6. Laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.7. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.8. Peran serta masyarakat	*storming.* 4. Demon-strasi.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota. 3. Mematuhi tata cara pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 4. Menjelaskan teknik-teknik koordinasi penyelenggaraan pemerintahan daerah yang harmonis dan sinergis. 5. Merancang contoh hasil Evaluasi dan laporan		dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.9. Penyelenggaraan Pemerintahan Umum dan Kepamongprajaan.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan format yang telah ditentukan. 6. Menjelaskan bentuk pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dilakukan oleh pemerintah provinsi terhadap pemerintah kabupaten/kota. 7. Menjelaskan mekanisme peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		8. Menjelaskan teknik fasilitasi yang dilakukan oleh pemerintah provinsi dalam penyelenggaraan pemerintahan umum dan kepamongprajaan.					
		A. Kompetensi Dasar: Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu memahami dokumen perencanaan strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	4. Perencanaan strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	4.1. Pengertian dan prinsip perencanaan pembangunan daerah. 4.2. Pendekatan sistem perencanaan pembangunan daerah. 4.3. Teknis Pemenuhan SPM pelayanan dasar sub-urusan ketenteraman dan ketertiban umum. 4.4. Tahapan dan Tata Cara	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan.	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar dan prinsip perencanaan pembangunan daerah. 2. Memilih pendekatan sistem perencanaan pembangunan yang efektif sesuai dengan ketersediaan sumber daya pembangunan. 3. Menentukan prosedur tentang teknis pemenuhan SPM pelayanan dasar sub		penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4.5. Permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4.6. Pengendalian Pelaksanaan dan Evaluasi hasil rencana strategis dan rencana			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		urusan ketenteraman dan ketertiban umum. 4. Menentukan tahapan dan tata cara penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 5. Menganalisis permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan		kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		masyarakat. 6. Melakukan pengendalian pelaksanaan dan Evaluasi hasil rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran peserta diharapkan mampu memahami tahapan dan tata cara penyusunan dokumen perencanaan tahunan	5. Perencanaan Tahunan penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan	5.1. Tahapan penyusunan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	-sda-	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menyusun tahapan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 2. Menyusun rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman,	masyarakat.	5.2. Tata Cara penyusunan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					
B.	INTI						60 JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah secara efektif, efisien dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu:	1. Melaksanakan Tindakan Non Yustisi dan Penindakan Yustisi.	1.1. Melakukan Tindakan Non Yustisi. 1.2. Melakukan Sosialisasi Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. 1.3. Melakukan Koordinasi Penegakan Peraturan daerah. 1.4. Menjadi Saksi dalam Proses Persidangan. 1.5. Evaluasi Peraturan Daerah/Peraturan	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor. 5. Video/CD *player.* 6. Perekam Suara. 7. Komputer.	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		1. Melakukan tindakan non yustisi; 2. Melakukan sosialisasi Peraturan daerah/Peraturan kepala daerah. 3. Melakukan koordinasi Penegakan Peraturan daerah. 4. Menjadi Saksi dalam Proses Persidangan. 5. Melakukan Evaluasi Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah.		Kepala Daerah. - Mengkaji tingkat kepatuhan masyarakat. - Memberikan penyuluhan kepatuhan. - Membuat materi informasi Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. - Merancang metode penegakan Peraturan Daerah. - Monitoring pasca penindakan.		8. Laptop. 9. Jaringan *Wireless Fidelity (Wi-fi).* 10. Multi-media. 11. Bahan praktik. 12. Modul/ Bahan ajar. 13. Buku referensi.	
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran,	2.Menyelenggarakan Ketertiban Umum	2.1. Rencana deteksi dan gangguan ketertiban	1. Ceramah singkat.	-sda-	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		peserta diharapkan mampu mengatasi gangguan terhadap ketertiban umum dan ketentraman masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menyusun rencana deteksi dan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat wilayah. 2. Mengkaji, mengumpulkan data deteksi dini tentang. 3. Membuat rekomendasi	dan Ketenteraman Masyarakat.	umum dan ketentraman masyarakat wilayah. 2.2. Pengkajian, pengumpulan data deteksi dini. 2.3. Pembuatan rekomendasi teknis penanganan pencegahan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat. 2.4. Pembuatan materi penyuluhan, memberikan penyuluhan, memberikan pendampingan, ketertiban umum dan	2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain peran/ simulasi.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		teknis penanganan pencegahan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat. 4. Membuat materi penyuluhan, Memberikan penyuluhan, Memberikan pendampingan, ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat. 5. Membuat sistem rekayasa untuk penanganan gangguan ketertiban umum dan		ketentraman masyarakat. 2.5. Pembuatan sistem rekayasa untuk penanganan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		ketentraman masyarakat.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan patroli, pengamanan, pengawalan dan pengendalian massa secara efektif dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Melakukan patroli secara efektif dan akuntabel.	3. Melakukan Mobilisasi Patroli, Pengamanan, pengawalan, penertiban dan pengendalian massa.	3.16. Pengembangan metode/teknik patroli. 3.17. Memimpin pengamanan. 3.18. Pemberian rekomendasi teknis penanganan/pence-gahan gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat wilayah. 3.19. Memimpin pengamanan. 3.20. Memberikan rekomendasi teknis penanganan/pence-	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain peran/ simulasi.		10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		2. Melakukan pengamanan dan pengawalan secara efektif dan akuntabel. 3. Melaksanakan penertiban masyarakat sesuai dengan SOP yang ditentukan; 4. Mengatasi unjuk rasa dan kerusuhan sesuai dengan SOP yang ditetapkan.		gahan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat wilayah. 3.21. Memimpin pengawalan. 3.22. Memberikan rekomendasi teknis penanganan/pence-gahan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat wilayah. 3.23. Mengembangkan sistem pengawalan. 3.24. Memimpin penertiban. 3.25. Memberikan rekomendasi teknis			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
				penertiban. 3.26. Mengembangkan sistem penertiban. 3.27. Melakukan Monitoring pasca penertiban. 3.28. Penanganan unjuk rasa dan kerusuhan. 3.29. Mengkoordinir penanganan unjuk rasa dan kerusuhan. 3.30. Mengkaji prediksi dinamika situasi masyarakat pada situasi unjuk rasa dan kerusuhan. 3.31. Memberikan rekomendasi teknik dan metode			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
				penanganan unjuk rasa dan kerusuhan.			
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan pelindungan masyarakat secara efektif dan akuntabel. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Melakukan pembinaan pelindungan masyarakat. 2. Memberikan pelayanan	4. Melakukan Pelindungan Masyarakat.	4.1. Melakukan Pembinaan. 4.2. Melatih kelompok. masyarakat pelindung masyarakat. 4.3. Mengkaji situasi sosial ekonomi masyarakat. 4.4. Mengembagkan program partisipasi masyarakat dalam penanganan gangguan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4.5. Memberikan edukasi Ketenteraman,	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Bermain peran/ simulasi.		10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pelindungan masyarakat.		ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4.6. Memimpin kegiatan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4.7. Membuat materi teknis pelatihan dan pembinaan pelindungan masyarakat. 4.8. Melakukan mediasi penanganan konflik di masyarakat. 4.9. Memfasilitasi penanganan peristiwa			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
				kemasyarakatan dengan institusi yang berwenang. 4.10. Melakukan Monitoring pasca kegiatan pelindungan masyarakat. 4.11. Mengembangkan sistem pelindungan masyarakat.			
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu memahami HAM dan keberagaman serta pelayanan publik dalam Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban	5. Keberagaman Masyarakat dalam Layanan Publik untuk mendukung Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban	5.1. Pengertian dan manfaat kewarganegaraan dan keberagaman. 5.2. HAM dan promosi keanekaragaman kewarganagaraan. 5.3. Peran layanan publik dalam menegakkan	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demons-trasi. 4. Bermain peran/ simulasi.	-sda-	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Umum dan Pelindungan Masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menjelaskan konsep dan manfaat kewarganegaraan dan keberagaman. 2. Menjelaskan HAM dan promosi keanekaragaman kewarganagaraan. 3. Menjelaskan peran layanan publik dalam menegakkan keberagaman dan	Umum dan Pelindungan Masyarakat.	keberagaman dan kesetaraan layanan. 5.4. Prosedur keamanan dalam layanan publik. 5.5. Layanan kesejahteraan sosial (Disabilitas, penduduk rentan, dsb). 5.6. Layanan insiden tanggap darurat. 5.7. Sukarelawan dalam layanan publik (*Volunteering in publik service*).	5. Latihan.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		kesetaraan layanan. 4. Mengikuti prosedur keamanan dalam layanan publik. 5. Melakukan layanan kesejahteraan sosial (Disabilitas, penduduk rentan, dsb). 6. Melakukan layanan insiden tanggap darurat. 7. Melakukan fungsi dan peran sebagai sukarelawan dalam layanan publik (*Volunteering in publik service*).					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan Gender dalam Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menjelaskan pentingnya penerapan Deklarasi Umum Hak Asasi	6. Penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan Gender dalam Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat.	6.1. Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia (DUHAM). 6.2. Perkembangan HAM dari generasi (sampai generasi ke-4). 6.3. Pengaturan HAM dalam konstitusi dan legislasi. 6.4. Pengertian hak-hak dalam ekonomi dan sosial budaya, sipil dan politik internasional (*International Covenant on Civil and Political Rights/ICCPR*) dan *International Covenant on Social Cultural*	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi. 5. Latihan.	-sda-	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Manusia (DUHAM) di Indonesia. 2. Menguraikan perkembangan HAM dari generasi (sampai generasi ke-4). 3. Mengidentifikasi pengaturan HAM dalam konstitusi dan legislasi. 4. Menjelaskan pengertian hak-hak dalam ekonomi dan sosial budaya, sipil dan politik internasional (*International Covenant on Civil and Political Rights*/ICCPR) dan *International Covenant*		*Rights /ICESCR*, dsb. 6.5. Institusi Komnas HAM, Komnas Perlindungan Perempuan dan Komnas Perlindungan Anak. 6.6. Kesetaran gender dalam pembangunan daerah. 6.7. Rencana Aksi Nasional.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		on Sosial Cultural Rights /ICESCR, dsb. 5. Menjelaskan peran institusi Komnas HAM, Komnas Perlindungan Perempuan dan Komnas Perlindungan Anak. 6. Menerapkan kesetaran gender dalam penyelenggaraan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 7. Melakukan rencana Aksi Nasional dalam konteks					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		penyelenggaraan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					
II.	PENDUKUNG						40 JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu mentaati, mengajak orang lain, membangun kepercayaan, mempromosikan dan menjadi teladan bagi orang lain/organisasi dalam bertindak/bekerja sesuai dengan nilai-nilai	1. Penerapan Nilai-nilai Integritas.	1.1. Norma, etika organisasi secara konsisten. 1.2. Kesesuaian antara tindakan dengan nilai - nilai integritas. 1.3. Strategi membangun kepercayaan terhadap nilai-nilai integritas. 1.4. Bentuk promosi nilai-nilai luhur organisasi. 1.5. Keteladanan dalam	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi. 5. Tayangan video.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart*. 3. *Sound system*. 4. TV, monitor. 5. Video/CD *player*. 6. Perekam Suara.	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dan etika. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Mentaati norma, etika organisasi secara konsisten. 2. Mengajak orang lain untuk bekerja sesuai etika organisasi yang berlaku dan dapat dipercaya. 3. Membangun kepercayaan. 4. Mempromosikan nilai-nilai luhur organisasi.		bersikap dan berperilaku.		7. Komputer. 8. Laptop. 9. Jaringan Wireless Fidelity *(Wi-fi)*. 10. Multimedia. 11. Bahan praktik. 12. Modul/ Bahan ajar. 13. Buku referensi.	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		5. Menjadi teladan bagi orang lain/ organisasi dalam bertindak/ bekerja sesuai dengan nilai-nilai dan etika.					
		C. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu membangun kerja tim yang solid antar pegawai. D. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Berpatisipasi dan berperan di dalam kelompok kerja	2. Membangun Kerja Tim.	2.1. Partisipasi dan peran di dalam kelompok kerja organisasi. 2.2. Kerja sama interaktif yang efektif. 2.3. Peran aktif meningkatkan efektivitas tim. 2.4. Produktivitas dan pembangunan kemitraan.	-sda	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		organisasi. 2. Bekerjasama interaktif yang efektif. 3. Berperan aktif meningkatkan efektivitas tim. 4. Meningkatkan produktivitas dan membangun kemi-traan. 5. Membangun hubungan kerjasama dengan organisasi lain.		2.5. Membangun hubungan kerjasama dengan organisasi lain.			
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu melakukan perubahan sesuai dengan	3. Manajemen Perubahan.	3.1. Tuntutan dan peru-bahan lingkungan internal dan eksternal. 3.2. Mengelola perubahan. 3.3. Promosi perubahan	-sda	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		tuntutan dan perkembangan lingkungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Menguasai dan menyadari perubahan. 2. Menerima dan mengelola perubahan. 3. Mempromosikan perubahan kepada orang lain. 4. Mendorong dan membantu orang lain terhadap perubahan. 5. Memprakarsai		kepada orang lain. 3.4. Strategi melakukan perubahan yang efektif. 3.5. Inisiasi perubahan pada tingkat organisasi yang besar.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		perubahan pada tingkat organisasi yang besar.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu Memberikan pelayanan yang berkualitas di bidang urusan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Memahami tahap-tahap pelayanan.	4. Pelayanan Berkualitas.	4.1. Tahap-tahap pelayanan. 4.2. Prosedur pelayanan. 4.3. Evaluasi kebutuhan pelanggan untuk meningkatkan pelayanan. 4.4. Langkah-langkah antisipatif untuk memprediksi perubahan kebutuhan pelanggan. 4.5. Pengembangan budaya dan metode baru dalam meningkatkan mutu	-sda	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		2. Memberikan pelayanan sesuai prosedur. 3. Mengevaluasi kebutuhan pelanggan untuk meningkatkan pelayanan. 4. Mengambil langkah-langkah antisipatif untuk memprediksi perubahan kebutuhan pelanggan. 5. Menumbuhkembangkan budaya dan metode baru dalam meningkatkan mutu pelayanan.		pelayanan.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu mengatasi konflik di bidang urusan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat . B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Memahami persoalan/masalah. 2. Mengklarifikasi situasi konflik dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai	5. Pengelolaan Konflik.	5.1. Analisis persoalan/masalah. 5.2. Klarifikasi situasi konflik dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. 5.3. Pentingnya Keterbukaan dalam memecahkan konflik. 5.4. Penyelesaian Konflik.	-sda	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		sumber. 3. Mengupayakan semua pihak terbuka. 4. Memberikan Solusi. 5. Menyelesaikan akar permasalahan.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu menghitung risiko dan mengasumsikan rencana -rencana lanjutan untuk mengembangkan organisasi. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta	6. Perencanaan dan Organisasi Pekerjaan.	6.1. Tujuan, visi dan misi unit kerja organisasi. 6.2. Pengorganisasian kegiatan. 6.3. Identifikasi permasala-han dan menyusun tahapan penyelesaian masalah. 6.4. Pengarahan pelaksanaan kegiatan dengan mengorganisasi kegiatan untuk	-sda	-sda-	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dapat: 1. Memahami tujuan, visi dan misi unit kerja organisasi. 2. Melaksanakan pengorganisasian kegiatan. 3. Menyusun kegiatan dengan mengiden-tifikasi permasalahan dan menyusun tahapan penyelesaian masalah. 4. Mengarahkan pelaksanaan kegiatan dengan mengorganisasi kegiatan untuk mendukung kinerja.		mendukung kinerja. 6.5. Penghitungan risiko dan asumsi rencana-rencana lanjutan untuk mengembangkan organisasi.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		A. Kompetensi Dasar: Setelah pembelajaran, peserta mampu menyusun karya tulis/karya ilmiah di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang mendukung pengembangan profesi jabatan fungsional Pol PP. B. Indikator Keberhasilan: Setelah pembelajaran, peserta dapat: 1. Membuat karya tulis/karya ilmiah hasil penelitian,	7. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	7.1. Jenis-jenis karya ilmiah. 7.2. Penelusuran referensi. 7.3. Teknik penulisan karya ilmiah. 7.4. Metode penelitian. 7.5. Praktik penulisan karya ilmiah.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi. 5. Praktik/ Penu-gasan. 6. Latihan penyu-sunan karya ilmiah.		6

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pengkajian, survei dan Evaluasi di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang dipublikasikan. 2. Membuat karya tulis/karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan Evaluasi di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang tidak dipublikasikan.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		3. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang dipublikasikan. 4. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		masyarakat yang tidak dipublikasikan. 5. Membuat tulisan ilmiah populer di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang disebar luaskan melalui media massa. 6. Menyampaikan prasaran berupa tinjauan, gagasan dan atau ulasan ilmiah di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat pada					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pertemuan ilmiah.					
		A. Kompetensi Dasar: Setelah pembelajaran, peserta mampu menterjemahkan/menya-dur buku dan bahan lainnya di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah pembelajaran, peserta dapat: 1. Menerjemahkan/ menyadur buku dan bahan lainnya di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan	8. Penerjemahan/ Penyaduran buku dan bahan lainnya di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	5.8. Penerjemahan - Mengalihbahasakan (termasuk alih huruf atau transliterasinya) sesuatu yang dikatakan atau ditulis dalam bahasa tertentu ke dalam bahasa lain. - Menafsirkan, atau menjelaskan (sesuatu yang kurang atau tidak jelas). - Menceriterakan sesuatu. 5.9. Penyaduran dalam bentuk Buku.			6

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pelindungan masyarakat. 2. Menerjemahankan/ menyadur di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang diterbitkan atau diedarkan secara nasional dan majalah ilmiah yang diakui oleh instansi yang berwenang. 3. Menerjemahkan/ menyadur di bidang		- Saduran: • Pendahuluan Berisi pengertian/latar belakang, maksud dan tujuan, serta manfaat penggunaan buku. • Materi bahasan Berisi materi yang dibahas. Materi yang dibahas dalam substansi buku disajikan utuh dan runtun. • Daftar pustaka. - Terjemahan, sesuai dengan naskah asli.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Ketentraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang tidak dipublikasikan dalam bentuk: buku dan makalah. 4. Membuat abstrak tulisan ilmiah bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang dimuat dalam penelitian.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta	9. Persiapan Fisik, Kesehatan dan Gaya Hidup Pol	9.1. Persyaratan Kebugaran Pol PP. 9.2. Sistem utama tubuh	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi.	1. Jaringan *wireless fidelity*	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		mampu mempersiapkan fisik, menjaga kesehatan dan pola gaya hidup Pol PP. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Mematuhi Persyaratan Kebugaran Pol PP. 2. Menguasai sistem utama tubuh manusia. 3. Mengendalikan gaya hidup dalam pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan dan faktor yang	PP.	manusia. 9.3. Faktor gaya hidup dalam pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan. 9.4. Perencanaan /persiapan program aktivitas fisik yang terkait dengan kesehatan Pol PP. 9.5. Latihan/Praktik Fisik dan Mental.	3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi. 5. Praktik/ Penuga-san. 6. Latihan fisik.	*(Wi-fi).* 2. Multi-media. 3. Peralatan Olah Raga. 4. *Sound system.* 5. TV, monitor, Video/CD player. 6. Perekam suara. 7. Komputer/ Laptop.	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		mempengaruhinya. 4. Merencanakan/persia-pan program aktivitas fisik yang terkait dengan kesehatan Pol PP. 5. Melakukan latihan/Praktik Fisik dan Mental secara rutin dan teratur.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti *outbound*, peserta mampu membangun kerjasama, kekompakan, toleransi, koordinasi, komunikasi dan harmonisasi dalam pelaksanaan tugas Pol PP.	10. *Out bound* pada ruang terbuka .	10.1. Permainanan Kelompok. 10.2. Pemecahan Masalah. 10.3. Diskusi. 10.4. Kuis.	1. Peragaan/ Demon-strasi. 2. simulasi. 3. Latihan.	-Sda- Serta peralatan *outbound.*	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Membentuk kekompakan, kerjasama yang solid antar tim. 2. Memiliki sikap toleransi yang tinggi terhadap perbedaan. 3. Melaksanakan kegiatan yang harmonis melalui suatu koordinasi dan komunikasi efektif.					

D. KATEGORI KETERAMPILAN (100JP)

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	DASAR						10 JP
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan tugas dan fungsi serta SOP Pol PP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu:	1. Tugas dan Fungsi serta SOP Polisi Pamong Praja.	1.1. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Ketertiban Umum. 1.2. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Ketentraman. 1.3. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Pelindungan Masyarakat. 1.4. Tugas dan Fungsi serta SOP Bidang Penegakan Peraturan Daerah/ Peraturan Kepala	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.*	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor, Video/CD *player.* 5. Perekam Suara. 6. Komputer. 7. Laptop. 8. Jaringan	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		1. Melaksanakan tugas dan fungsi Pol PP ke dalam SOP Pol PP. 2. Melaksanakan SOP Polisi Pamong Praja sesuai dengan Peran Pol PP dan mutu baku SOP secara runtut mulai dari awal sampai akhir.		Daerah.		*Wireless Fidelity* (Wi-fi). 9. Multi-media. 10. Bahan praktik. 11. Modul/ Bahan ajar. 12. Buku Referensi.	
		A. Kompetensi Dasar: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan menguasai teori, filsafat, esensi dan sejarah SPI dalam	2. Sistem Pemerintahan Indonesia (SPI).	2.1. Konsep dasar pemerintah dan pemerintahan. 2.2. Konsep dasar sistem NKRI. 2.3. Hubungan antar	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Demon-	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		konteks penyelenggaraan pemerintahan daerah. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar sistem pemerintahan Indonesia. 2. Menjelaskan hubungan antar lembaga Negara dan hubungan antar kementerian/LPNK dalam sistem pemerintahan		lembaga tinggi negara. 2.4. Hubungan antar Kementerian/Lembaga Pemerintah Non-Kementerian.	strasi.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Indonesia.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu menjelaskan dan menerapkan kebijakan otonomi daerah dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan asas penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan	3. Kebijakan Otonomi Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.	3.1. Asas penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.2. Kewenangan pemerintah daerah. 3.3. Pemahaman dasar Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah. 3.4. Koordinasi penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.5. Evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.6. Laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Demon-strasi.	-sda-	3

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		asas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. 2. Menganalisis ruang lingkup kewenangan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota. 3. Mematuhi tata cara pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		3.7. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.8. Peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. 3.9. Penyelenggaraan Urusan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		4. Menjelaskan teknik-teknik koordinasi penyelenggaraan pemerintahan daerah yang harmonis dan sinergis. 5. Merancang contoh hasil Evaluasi dan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan format yang telah ditentukan. 6. Menjelaskan bentuk pembinaan dan pengawasan					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dilakukan oleh pemerintah provinsi terhadap pemerintah kabupaten/kota. 7. Menjelaskan mekanisme peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. 8. Menjelaskan teknik fasilitasi yang dilakukan oleh pemerintah provinsi					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dalam penyelenggaraan urusan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu mengidentifikasi, mengumpulkan dan menyajikan dokumen perencanaan strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan	4. Perencanaan strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	4.1. Pengertian dan prinsip perencanaan pembangunan daerah. 4.2. Pendekatan sistem perencanaan pembangunan daerah. 4.3. Teknis Pemenuhan SPM pelayanan dasar sub-urusan ketenteraman dan ketertiban umum. 4.4. Tahapan dan Tata Cara	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan.	-sda-	3

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar dan prinsip perencanaan pembangunan daerah. 2. Mengikuti pendekatan sistem perencanaan pembangunan yang efektif sesuai dengan ketersediaan sumber daya pembangunan.		penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4.5. Permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 4.6. Pengendalian Pelaksanaan dan Evaluasi hasil rencana strategis dan rencana			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		3. Melaksanakan prosedur tentang teknis pemenuhan SPM pelayanan dasar sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum. 4. Melaksanakan tahapan dan tata cara penyusunan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.		kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		5. Mengidentifikasi permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 6. Melakukan rencana strategis dan rencana kerja penyelenggaraan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
B.	INTI						50 JP
		C. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah secara efektif, efisien dan akuntabel. D. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu: 1. Melakukan Penindakan Yustisi. 2. Melakukan Tindakan Non Yustisi.	1. Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah.	5.1. Penindakan Yustisi. 5.2. Tindakan Non Yustisi. 5.3. Sosialisasi Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. 5.4. Saksi dalam proses penyidikan. 5.5. Saksi dalam Proses Persidangan.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. simulasi. 5. Bermain peran. 6. Latihan. 7. Praktik.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor. 5. Video/CD *player.* 6. Perekam Suara. 7. Kompu-ter. 8. Laptop. 9. Jaringan *Wireless Fidelity*	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		3. Mengikuti Sosialisasi Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah. 4. Menjadi Saksi dalam Proses Penyidikan. 5. Menjadi Saksi dalam Proses Persidangan.				*(Wi-fi)*. 10. Multi-media. 11. Bahan praktik. 12. Modul/ Bahan ajar. 13. Buku referensi.	
		C. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan patroli, pengamanan, pengawalan dan Patroli, Pengamanan, Pengawalan,	2. Melakukan Patroli, Pengamanan, Pengawalan, Pengendalian Massa dan Deteksi Dini.	1.1. Penyusunan program kegiatan. 1.2. Patroli. 1.3. Pengendalian massa. 1.4. Pengamanan. 1.5. Pengawalan. 1.6. Deteksi dini. 1.7. Evaluasi kegiatan.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. *3. Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Praktik. 6. Bermain	-sda	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Pengendalian Massa dan Deteksi Dini secara efektif dan akuntabel. D. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menyusun program kegiatan. 2. Melakukan Patroli. 3. Melakukan pengendalian massa. 4. Melakukan pengamanan. 5. Melakukan pengawalan. 6. Melaksanakan deteksi dini.			peran/ simulasi.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		7. Melakukan Evaluasi kegiatan.					
		C. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu memfasilitasi dan memberdayakan kapasitas serta menyelenggarakan pelindungan masyarakat secara efektif dan akuntabel. D. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Melakukan pendataan Satlinmas	3. Fasilitasi dan Pemberdayaan Kapasitas dan Pelindungan Masyarakat.	3.1. Pendataan Anggota Satlinmas. 3.2. Pelatihan Anggota Satlinmas. 3.3. Mobilisasi linmas.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. *Brain-storming.* 4. Latihan. 5. Praktik. 6. Bermain peran/ simulasi.	-sda	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pada Desa/Kelurahan. 2. Melakukan pelatihan bagi anggota Satlinmas. 3. Melakukan mobilisasi linmas pada saat bencana alam, bencana sosial dan kegiatan penting lainnya.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu memahami HAM dan keberagaman serta pelayanan publik dalam Penyelenggaraan	4. Keberagaman Masyarakat dalam Layanan Publik untuk mendukung Penyelenggaraan Ketentraman,	5.10. Pengertian dan manfaat kewarganegaraan dan keberagaman. 5.11. HAM dan promosi keanekaragaman kewarganagaraan.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/	-sda-	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Ketentraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta diharapkan mampu: 1. Menjelaskan konsep dan manfaat kewarganegaraan dan keberagaman. 2. Menjelaskan HAM dan promosi keanekaragaman kewarganagaraan. 3. Menjelaskan peran layanan publik dalam menegakkan	Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat.	5.12. Peran layanan publik dalam menegakkan keberagaman dan kesetaraan layanan. 5.13. Prosedur keamanan dalam layanan publik. 5.14. Layanan kesejahteraan sosial (Disabilitas, penduduk rentan, dsb). 5.15. Layanan insiden tanggap darurat. 5.16. Sukarelawan dalam layanan publik (*Volunteering in publik service*).	simulasi. 5. Latihan.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		keberagaman dan kesetaraan layanan. 4. Mengikuti prosedur keamanan dalam layanan publik. 5. Melakukan layanan kesejahteraan sosial (Disabilitas, penduduk rentan, dsb). 6. Melakukan layanan insiden tanggap darurat. 7. Melakukan fungsi dan peran sebagai sukarelawan dalam layanan publik *(Volunteering in publik*					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		service).					
		A. Kompetensi Dasar Setelah pembelajaran, peserta diharapkan mampu melakukan penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan Gender dalam Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat. B. Indikator Keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta	5. Penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan Gender dalam Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Pelindungan Masyarakat.	5.1. Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia (DUHAM). 5.2. Perkembangan HAM dari generasi (sampai generasi ke-4). 5.3. Pengaturan HAM dalam konstitusi dan legislasi. 5.4. Pengertian hak-hak dalam ekonomi dan sosial budaya, sipil dan politik internasional *(International Covenant on Civil and Political*	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi. 5. Latihan.	-sda-	10

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		diharapkan mampu: 1. Menjelaskan pentingnya penerapan Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia (DUHAM) di Indonesia; 2. Menguraikan perkembangan HAM dari generasi (sampai generasi ke-4). 3. Mengidentifikasi pengaturan HAM dalam konstitusi dan legislasi. 4. Menjelaskan pengertian hak-hak dalam ekonomi dan		*Rights/ICCPR)* dan *International Covenant on Sosial Cultural Rights /ICESCR*, dsb. 5.5. Institusi Komnas HAM, Komnas Perlindungan Perempuan dan Komnas Perlindungan Anak. 5.6. Kesetaran gender dalam pembangunan daerah. 5.7. Rencana Aksi Nasional.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		sosial budaya, sipil dan politik internasional (*International Covenant on Civil and Political Rights/ICCPR*) dan *International Covenant on Social Cultural Rights /ICESCR*, dsb. 5. Menjelaskan peran institusi Komnas HAM, Komnas Perlindungan Perempuan dan Komnas Perlindungan Anak.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		6. Menerapkan kesetaran gender dalam penyelenggaraan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. 7. Melakukan rencana Aksi Nasional dalam konteks penyelenggaraan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
II.	PENDUKUNG						40 JP
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu mentaati, mengajak orang lain, membangun kepercayaan, mempromosikan dan menjadi teladan bagi orang lain/organisasi dalam bertindak/bekerja sesuai dengan nilai-nilai dan etika. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta	1. Penerapan Nilai-nilai Integritas.	1.1. Norma, etika organisasi secara konsisten. 1.2. Kesesuaian antara tindakan dengan Nilai - nilai Integritas. 1.3. Strategi membangun kepercayaan terhadap Nilai-nilai Integritas. 1.4. Bentuk promosi nilai-nilai luhur organisasi. 1.5. Keteladanan dalam bersikap dan berperilaku.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi. 5. Tayangan video.	1. Papan tulis. 2. *Flip chart.* 3. *Sound system.* 4. TV, monitor. 5. Video/CD *player.* 6. Perekam Suara. 7. Kompu-ter. 8. Laptop. 9. Jaringan *Wireless Fidelity*	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dapat: 1. Mentaati norma, etika organisasi secara konsisten. 2. Mengajak orang lain untuk bekerja sesuai etika organisasi yang berlaku dan dapat dipercaya. 3. Membangun kepercayaan. 4. Mempromosikan nilai-nilai luhur organisasi. 5. Menjadi teladan bagi orang lain/ organ-isasi dalam bertin-dak/ bekerja sesuai				*(Wi-fi)*. 10. Multi-media. 11. Bahan praktik. 12. Modul/ Bahan ajar. 13. Buku referensi.	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dengan nilai-nilai dan etika.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu membangun kerja tim yang solid antar pegawai. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Berpartisipasi dan berperan di dalam kelompok kerja organisasi. 2. Bekerjasama inter-aktif yang efektif.	2. Membangun Kerja Tim.	2.1. Partisipasi dan peran di dalam kelompok kerja organisasi. 2.2. Kerja sama interaktif yang efektif. 2.3. Peran aktif meningkatkan efektivitas tim. 2.4. Produktivitas dan pembangunan kemitraan. 2.5. Membangun hubungan kerjasama dengan organisasi lain.	-sda	-sda-	3

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		3. Berperan aktif meningkatkan efektivitas tim. 4. Meningkatkan produktivitas dan membangun kemi-traan. 5. Membangun hubungan kerjasama dengan organisasi lain.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu melakukan perubahan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan	3. Manajemen Perubahan.	3.1. Tuntutan dan peru-bahan lingkungan internal dan eksternal. 3.2. Mengelola perubahan. 3.3. Promosi perubahan kepada orang lain. 3.4. Strategi melakukan	-sda	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		lingkungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Menguasai dan menyadari perubahan. 2. Menerima dan mengelola perubahan. 3. Mempromosikan perubahan kepada orang lain. 4. Mendorong dan membantu orang lain terhadap perubahan. 5. Memprakarsai		perubahan yang efektif. 3.5. Inisiasi perubahan pada tingkat organisasi yang besar.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		perubahan pada tingkat organisasi yang besar.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu Memberikan pelayanan yang berkualitas di bidang urusan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat:	4. Pelayanan Berkualitas.	4.1. Tahap-tahap pelayanan. 4.2. Prosedur pelayanan. 4.3. Evaluasi kebutuhan pelanggan untuk meningkatkan pelayanan. 4.4. Langkah-langkah antisipatif untuk memprediksi perubahan kebutuhan pelanggan. 4.5. Pengembangan budaya dan metode baru dalam meningkatkan mutu pelayanan.	-sda	-sda-	3

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		1. Memahami tahapan pelayanan. 2. Memberikan pelayanan sesuai prosedur. 3. Mengevaluasi kebutuhan pelanggan untuk meningkatkan pelayanan. 4. Mengambil langkah-langkah antisipatif untuk memprediksi perubahan kebutuhan pelanggan. 5. Menumbuhkem-bangkan budaya dan metode baru dalam meningkatkan mutu					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		pelayanan.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu mengatasi konflik di bidang urusan Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Memahami persoa-lan/masalah. 2. Mengklarifikasi situasi konflik	5. Pengelolaan Konflik.	5.1. Analisis persoalan/masalah. 5.2. Klarifikasi situasi konflik dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. 5.3. Pentingnya Keterbukaan dalam memecahkan konflik. 5.4. Penyelesaian Konflik.	-sda	-sda-	2

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. 3. Mengupayakan semua pihak terbuka. 4. Memberikan Solusi. 5. Menyelesaikan akar permasalahan.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu menghitung risiko dan mengasumsikan rencana -rencana lanjutan untuk	6. Perencanaan dan Organisasi Pekerjaan.	6.1. Tujuan, visi dan misi unit kerja organisasi. 6.2. Pengorganisasian kegiatan. 6.3. Identifikasi permasala-han dan penyusunan tahapan penyelesaian masalah.	-sda	-sda-	3

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		mengembangkan organisasi. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Memahami tujuan, visi dan misi unit kerja organisasi. 2. Melaksanakan pengorganisasian kegiatan. 3. Menyusun kegiatan dengan mengiden-tifikasi permasalahan dan menyusun tahapan penyelesaian masalah.		6.4. Pengorganisasi kegiatan yang mendukung kinerja. 6.5. Penghitungan Risiko dan Asumsi Rencana-rencana lanjutan untuk Pengembangan Organisasi.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		4. Mengarahkan pelaksanaan kegiatan dengan mengorgan-isasi kegiatan untuk mendukung kinerja.					
		A. Kompetensi Dasar: Setelah pembelajaran, peserta mampu menyusun karya tulis/karya ilmiah di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang mendukung pengembangan profesi jabatan fungsional Pol PP.	7. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat	7.1. Jenis-jenis karya ilmiah. 7.2. Penelusuran referensi. 7.3. Teknik penulisan karya ilmiah. 7.4. Metode penelitian. 7.5. Praktik penulisan karya ilmiah.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi. 5. Praktik/ Penuga-san 6. Latihan penyusun-	-sda	5

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		B. Indikator Keberhasilan: Setelah pembelajaran, peserta dapat: 1. Membuat karya tulis/karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan Evaluasi di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang dipublikasikan; 2. Membuat karya tulis/karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan Evaluasi di			an karya ilmiah.		

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang tidak dipublikasikan; 3. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang dipublikasikan; 4. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang tidak dipublikasikan; 5. Membuat tulisan ilmiah populer di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang disebar luaskan melalui media massa; 6. Menyampaikan prasaran berupa tinjauan, gagasan					

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		dan atau ulasan ilmiah di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat pada pertemuan ilmiah.					
		A. Kompetensi Dasar: Setelah pembelajaran, peserta mampu menterjemahkan/ menyadur buku dan bahan lainnya di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat.	8. Penerjemahan/ 9. Penyaduran buku dan bahan lainnya di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat	4.1. Penerjemahan - Mengalihbahasakan (termasuk alih huruf atau transliterasinya) sesuatu yang dikatakan atau ditulis dalam bahasa tertentu ke dalam bahasa lain. - Menafsirkan, atau menjelaskan (sesuatu yang kurang atau tidak	-sda	-sda	5

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		B. Indikator Keberhasilan: Setelah pembelajaran, peserta dapat: 1. Menerjemahkan / menyadur buku dan bahan lainnya di bidang; 2. Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat; 3. Menerjemahankan/ menyadur di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang dipublikasikan dalam		jelas) - Menceriterakan sesuatu 4.2. Penyaduran dalam bentuk Buku. - Saduran: • Pendahuluan Berisi pengertian/latar belakang, maksud dan tujuan, serta manfaat penggunaan buku. • Materi bahasan Berisi materi yang dibahas. Materi yang dibahas dalam substansi buku disajikan utuh dan			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		bentuk buku yang diterbitkan atau diedarkan secara nasional; dan majalah ilmiah yang diakui oleh instansi yang berwenang; 4. Menerjemahkan/ menyadur di bidang Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang tidak dipublikasikan dalam bentuk: buku dan makalah; 5. Membuat abstrak tulisan ilmiah bidang		runtun. • Daftar pustaka. - Terjemahan, sesuai dengan naskah asli.			

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Ketenteraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat yang dimuat dalam penelitian.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu mempersiapkan fisik, menjaga kesehatan dan pola gaya hidup Pol PP B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat: 1. Mematuhi	10. Persiapan Fisik, Kesehatan dan Gaya Hidup Pol PP	9.1. Persyaratan Kebugaran Pol PP. 9.2. Sistem utama tubuh manusia. 9.3. Faktor gaya hidup dalam pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan. 9.4. Perencanaan/persiapan program aktivitas fisik yang terkait dengan kesehatan Pol PP.	1. Ceramah singkat. 2. Diskusi. 3. Demon-strasi. 4. Bermain peran/ simulasi. 5. Praktik/ Penu-gasan. 6. Latihan	1. Jaringan *wireless fidelity (Wi-fi).* 2. Multi-media. 3. Peralatan Olah Raga. 4. *Sound system.* 5. TV, monitor, Video/CD	4

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		Persyaratan Kebugaran Pol PP. 2. Menguasai sistem utama tubuh manusia. 3. Mengendalikan gaya hidup dalam pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan dan faktor yang mempengaruhinya. 4. Merencanakan/persiapan program aktivitas fisik yang terkait dengan kesehatan Pol PP.		9.5. Latihan/Praktik Fisik dan Mental.	fisik.	player. 6. Perekam suara. 7. Komputer/ *Laptop.*	

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		5. Melakukan latihan/Praktik Fisik dan Mental secara rutin dan teratur.					
		A. Kompetensi Dasar Setelah mengikuti *outbound*, peserta mampu membangun kerjasama, kekompakan, toleransi, koordinasi, komunikasi dan harmonisasi dalam pelaksanaan tugas Pol PP. B. Indikator Keberhasilan Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat:	11. *Out bound* pada ruang terbuka.	10.1. Permainanan Kelompok. 10.2. Pemecahan Masalah. 10.3. Diskusi. 10.4. Kuis.	1. Peragaan/ Demon-strasi. 2. simulasi. 3. Permai-nan Peran. 4. Latihan.	1. Jaringan *wireless fidelity (Wi-fi).* 2. Multi-media. 3. Peralatan Olah *Outbound.* 4. *Sound system.* 5. TV, monitor, Video/CD	6

No	KELOMPOK MATA DIKLAT	HASIL PEMBELAJARAN	MATA DIKLAT	MATERI POKOK/SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA/ALAT BANTU PELATIHAN	JP
		1. Membentuk kekompakan, kerjasama yang solid antar tim. 2. Memiliki sikap toleransi yang tinggi terhadap perbedaan. 3. Melaksanakan kegiatan yang harmonis melalui suatu koordinasi dan komunikasi yang efektif.				*player*. 6. Perekam suara. 7. Komputer. 8. Laptop.	

II. BENTUK DAN PENULISAN STTPP DIKLAT JAFUNG POLISI PAMONG PRAJA

A. Diklat Dasar Polisi Pamong Praja

1. Diklat Dasar Polisi Pamong Praja Bagi PNS yang Diangkat dalam Formasi Jabatan Fungsional

FORMAT BAGIAN DEPAN

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

SURAT TANDA TAMAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

NOMOR : .....

Menteri Dalam Negeri berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja, menyatakan bahwa:

Pas Photo 4X6

Nama	:
NIP	:
Tempat/ Tanggal Lahir	:
Pangkat/Golongan Ruang	:
Jabatan	:
Instansi	:
Kualifikasi	:

TELAH MENGIKUTI / LULUS *)

Pendidikan dan Pelatihan Dasar Polisi Pamong Praja Bagi PNS yang Diangkat dalam Formasi Jabatan Fungsional Angkatan.....Tahun ..... , yang diselenggarakan oleh ..... dari tanggal.....sampai dengan .....di .....dengan waktu ..... Jam Pelajaran.

Jakarta, ...20XX
a.n. MENTERI DALAM NEGERI
KEPALA BADAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA,

Nama

FORMAT BAGIAN BELAKANG

DAFTAR MATA DIKLAT

NOMOR	MATA DIKLAT	JAM PEMBELAJARAN
1		
2		
3		
4		
5	dst.....	

Tempat, Tanggal Bulan Tahun
Kepala Pusat/Kepala PPSDM/Kepala Balai/Kepala BPSDM Provinsi ....

Nama
Pangkat
NIP

2. Diklat Dasar Polisi Pamong Praja Bagi PNS yang Alih Jabatan

FORMAT BAGIAN DEPAN

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

SURAT TANDA TAMAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

NOMOR : .....

Menteri Dalam Negeri berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja, menyatakan bahwa :

Pas Photo 4X6		
	Nama	:
	NIP	:
	Tempat/ Tanggal Lahir	:
	Pangkat/Golongan Ruang	:
	Jabatan	:
	Instansi	:

TELAH MENGIKUTI / LULUS *)

Kualifikasi :

Pendidikan dan Pelatihan Dasar Polisi Pamong Praja Bagi PNS yang Alih Jabatan Angkatan.....Tahun ....., yang diselenggarakan oleh ..... dari tanggal.....sampai dengan .....di .....dengan waktu ..... Jam Pelajaran.

Jakarta, ...20XX
a.n. MENTERI DALAM NEGERI
KEPALA BADAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA,

Nama

FORMAT BAGIAN BELAKANG

DAFTAR MATA DIKLAT

NOMOR	MATA DIKLAT	JAM PEMBELAJARAN
1		
2		
3		
4		
5	dst.....	

Tempat, Tanggal Bulan Tahun
Kepala Pusat/Kepala PPSDM/Kepala Balai/Kepala BPSDM Provinsi ....

Nama
Pangkat
NIP

3. Diklat Dasar Polisi Pamong Praja Bagi PNS yang Disesuaiakan/inpassing

FORMAT BAGIAN DEPAN

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

SURAT TANDA TAMAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

NOMOR : .....

Menteri Dalam Negeri berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja, menyatakan bahwa :

Pas Photo 4X6		
	Nama	:
	NIP	:
	Tempat/ Tanggal Lahir	:
	Pangkat/Golongan Ruang	:
	Jabatan	:
	Instansi	:

TELAH MENGIKUTI / LULUS *)

Pendidikan dan Pelatihan Dasar Polisi Pamong Praja Bagi PNS yang disesuaiakan/inpassing Angkatan.....Tahun ...., yang diselenggarakan oleh ..... dari tanggal.....sampai dengan .....di ..... dengan waktu ..... Jam Pelajaran.

Jakarta, ...20XX
a.n. MENTERI DALAM NEGERI
KEPALA BADAN
PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA,

Nama

FORMAT BAGIAN BELAKANG

DAFTAR MATA DIKLAT

NOMOR	MATA DIKLAT	JAM PEMBELAJARAN
1		
2		
3		
4		
5	dst.....	

Tempat, Tanggal Bulan Tahun
Kepala Pusat/Kepala PPSDM/Kepala Balai/Kepala BPSDM Provinsi ....

Nama
Pangkat
NIP

B. Diklat Berjenjang Polisi Pamong Praja

1. Diklat Jabatan Fungsional Polisi Pamong Praja Bagi Peserta Diklat Jenjang Muda

FORMAT BAGIAN DEPAN

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

SURAT TANDA TAMAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

NOMOR : .....

Menteri Dalam Negeri berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja, menyatakan bahwa :

Pas Photo 4X6	Nama	:
	NIP	:
	Tempat/ Tanggal Lahir	:
	Pangkat/Golongan Ruang	:
	Jabatan	:
	Instansi	:

TELAH MENGIKUTI / LULUS *)

Kualifikasi :

Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Polisi Pamong Praja Bagi Peserta Diklat Jenjang Muda Angkatan.....Tahun ....., yang diselenggarakan oleh ..... dari tanggal.....sampai dengan .....di ..... dengan waktu ..... Jam Pelajaran.

Jakarta, ...20XX
a.n. MENTERI DALAM NEGERI
KEPALA BADAN
PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA,

Nama

FORMAT BAGIAN BELAKANG

DAFTAR MATA DIKLAT

NOMOR	MATA DIKLAT	JAM PEMBELAJARAN
1		
2		
3		
4		
5	dst.....	

Tempat, Tanggal Bulan Tahun
Kepala Pusat/Kepala PPSDM/Kepala Balai/Kepala BPSDM Provinsi ....

Nama
Pangkat
NIP

2. Diklat Jabatan Fungsional Polisi Pamong Praja Bagi Peserta Diklat Jenjang Madya

FORMAT BAGIAN DEPAN

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

SURAT TANDA TAMAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

NOMOR : .....

Menteri Dalam Negeri berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja, menyatakan bahwa :

Pas Photo 4X6		
	Nama	:
	NIP	:
	Tempat/ Tanggal Lahir	:
	Pangkat/Golongan Ruang	:
	Jabatan	:
	Instansi	:

TELAH MENGIKUTI / LULUS *)

Kualifikasi :

Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Polisi Pamong Praja Bagi Peserta Diklat Jenjang Madya Angkatan.....Tahun ....., yang diselenggarakan oleh ..... dari tanggal.....sampai dengan .....di ..... dengan waktu ..... Jam Pelajaran.

Jakarta, ...20XX
a.n. MENTERI DALAM NEGERI
KEPALA BADAN
PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA,

Nama

FORMAT BAGIAN BELAKANG

DAFTAR MATA DIKLAT

NOMOR	MATA DIKLAT	JAM PEMBELAJARAN
1		
2		
3		
4		
5	dst.....	

Tempat, Tanggal Bulan Tahun
Kepala Pusat/Kepala PPSDM/Kepala Balai/Kepala BPSDM Provinsi ....

Nama
Pangkat
NIP

MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MUHAMMAD TITO KARNAVIAN

Salinan sesuai dengan aslinya
Plh. Kepala Biro Hukum,

Erma Wahyuni, SH, M.Si
Pembina TK I (IV/b)
NIP. 19661007 199303 2 001